

**PENGARUH LINGKUNGAN TERHADAP PENDIDIKAN
KARAKTER SANTRI DI MTS PONDOK PESANTREN
PANCASILA KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam S.Pd
Dalam ilmu tarbiyah**



Oleh

**Erina Dwi Ari Utami
NIM 1811210092**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
 Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu
 38211

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Terhadap Pendidikan Karakter Santri Di Mts Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu”** yang disusun oleh : **Erina Dwi Ari Utami** Nim : **1811210092** telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Jum’at Tanggal **29 Juli 2022** yang dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd).

Ketua
Dr. Adisel, M.Pd
 NIP. 197612292003121004

[Handwritten signature]
 29/08/22

Sekretaris
Dian Jelita, M.Pd
 NIP. 199401142019032012

[Handwritten signature]

Penguji I
M. Hidayatullahman, M.Pd.I
 NIP. 197805202007101002

[Handwritten signature]

Penguji II
Heny Friantary, M.Pd
 NIP. 198508022015032002

Bengkulu, 11 Agustus 2022

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
 NIP. 197005142000031004



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO (UINFAS) BENGKULU**

FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telp. (0736)
51276-51171-51172-Fax (0736) 51171 website:www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : **Skripsi saudara/i Erina Dwi Ari Utami**
NIM : **1811210092**

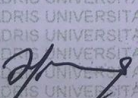
Kepada : **Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu**

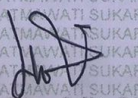
Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan
arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing
berpendapat bahwa skripsi sdr.

Nama : **Erina Dwi Ari Utami**
NIM : **1811210092**
Judul : **Pengaruh Lingkungan Terhadap Pendidikan
Karakter Santri Di Mts Pondok Pesantren
Pancasila Kota Bengkulu**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasah
skripsi guna memperoleh Sarjana dalam bidang Pendidikan
Agama Islam. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima
kasih. **Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Bengkulu, Agustus 2022
Pembimbing I Pembimbing II


Dra. Khermahah, M.Pd.I
NIP. 196312231993032002


Dian Jelita M.Pd
NIP. 199401142019032012

PERSEMBAHAN

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdulillah rabbil'alamin. Dengan rasa syukur kepada Allah SWT yang tak terhingga, sholawat beriring salam selalu tucurahkan kepada Rasulullah SAW atas Risalah yang dibawanya. Sekarang saya telah sampai pada penghujung dari perjuangan pendidikan strata 1 (S1) dan dalam kesempatan ini akan saya persembahkan sebuah karya sederhana ini untuk:

1. Terimakasih kepada diriku telah menjadi sosok yang kuat dalam suka duka, gelap dan terang, lika liku proses penyelesaian tugas akhir, dan telah berjuang bersama hingga saat ini.
2. Terimakasih Ayah dan Ibuku tercinta yaitu Rudi Hartono dan Risnawati yang telah memberikan do'a terbaiknya untukku yang tak putus-putusnya, kasih sayang, perhatian dan semangat serta selalu mengajarkan kebaikan untukku.
3. Terimakasih saudara saudari kandungku Aditya Pratama Putra, Astry Windy Ramadhani dan Chelia Agusrianti Putri yang telah memberikan do'a terbaiknya untukku yang tak putus-putusnya.
4. Terimakasih pula Nenek dan Bungsuku tersayang yaitu Zuryani dan Desi Herawati yang telah memberikan do'a dan semangatnya untukku.
5. Terimakasih kepada laki-laki yang telah menemani saya dari awal masuk kuliah hingga sekarang yaitu Kak Roskandi yang telah memberikan do'a terbaiknya serta support system dalam

penyelesaian tugas akhir skripsi ini.

6. Dosen-dosen yang telah menjadi Orang Tuaku di kampus, yang banyak memberikan ilmu dan pengalamannya terutama Pembimbing I Ibu Dra. Khermarinah, M.Pd.I dan juga Pembimbing II Ibu Dian Jelita, M.Pd.
7. Kepala Sekolah dan dewan guru MTs Pancasila Kota Bengkulu yang telah memeberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
8. Sahabat seperjuanganku Tania, Icha, Rahma, Esi, Atul, Karina serta teman kelas PAI C, Teman-taman KKN dan Magang.
9. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu

MOTTO

Silahkan kejar apa yang ingin kamu kejar. Tapi ingat, jangan sampai kehilangan apa yang seharusnya kamu jaga.

- Erina Dwi Ari Utami

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah Ini :

Nama : Erina Dwi Ari Utami

Nim : 1811210092

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Terhadap Pendidikan Karakter Santri
Di Mts Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini, merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya, kecuali pada bagian-bagian yang merujuk sumbernya. Apabila kemudian hari diketahui bahwa penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiasi atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya siap dikenakan sanksi/hukuman berdasarkan aturan yang berlaku di UINFAS Bengkulu. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Bengkulu, 26 Juli 2022
Saya yang menyatakan,



Erina Dwi Ari Utami
NIM. 1811210092

Nama : Erina Dwi Ari Utami.
NIM : 1811210092.
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Skripsi: “*Pengaruh Lingkungan Terhadap Pendidikan Karakter Santri di MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu*”.
Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan apakah ada pengaruh lingkungan terhadap pendidikan karakter santri di MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif korelasional. Sampel dalam penelitian ini yaitu 40 orang santriwan-santriwati di MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu. Teknik pengumpulan datanya yaitu angket/kuesioner, observasi dan dokumentasi. Uji validitas data angket dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumus korelasi *product moment*, sedangkan uji normalitas datanya menggunakan rumus Spearman Brown (*split half*). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji komparatif rumus korelasi *product moment*. Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa terdapat pengaruh lingkungan terhadap pendidikan karakter santri di MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu. Dari uji korelasional *product moment*, dapat diketahui bahwa hasil r_{xy} sebesar 0,519 kemudian dilanjutkan dengan melihat r_{tabel} nilai koefisien “ r ” *product moment* dari 40 adalah 0,312 yang artinya lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,519 \geq 0,312$. Angka tersebut berarti bahwa hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh lingkungan terhadap pendidikan karakter santri di MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu, sedangkan hipotesis nihil (H_o) ditolak.

Kata kunci: *Lingkungan, Pendidikan Karakter, Santri.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami ucapkan kehadiran Allah Swt karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi berjudul: “Pengaruh Lingkungan Terhadap Pendidikan Karakter Santri di MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu”. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasullullah Muhammad Saw, juga untuk keluarga dan para sahabat. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak, diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd, Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memfasilitasi penulis dalam menimba ilmu dan menyelesaikan studi penulis.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan studi penulis.
3. Bapak Hengki Satrisno, M.Pd, Koordinator Program Studi PAI, Jurusan Tarbiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UIN

Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang selalu membimbing dan memotivasi dalam menyelesaikan studi penulis.

4. Ibu Dra. Khermarinah, M.Pd.I, Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan koreksi sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Ibu Dian Jelita, M.Pd, Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan koreksi sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama penulis mengikuti perkuliahan di kampus ini serta membantu kelancaran administrasi akademik penulis.
7. Kepala Sekolah dan Dewan Guru MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
8. Santriwan-santriwati MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, Agustus 2022
Penulis,

Erina Dwi Ari Utami
NIM. 1811210092

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
NOTA PEMBIMBING	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
MOTTO	vi
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9

C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Penulisan	12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori	13
1. Pendidikan Karakter.....	13
2. Lingkungan	30
3. Pondok Pesantren.....	41
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	52
C. Hipotesis Penelitian	59
D. Kerangka Berpikir.....	60

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	61
B. Tempat dan Waktu Penelitian	62
C. Populasi dan Sampel	62
D. Teknik Pengumpulan Data.....	64

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	77
--------------------------------------	----

B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	86
C. Analisis Data Penelitian.....	98
D. Pembahasan.....	113

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	117
B. Saran-saran.....	118

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Nilai-Nilai Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa	17
Tabel 3.1	Populasi Penelitian	40
Tabel 3.2	Pengujian Validitas Angket Ujicoba Soal Nomor 1	44
Tabel 3.3	Hasil Uji Validitas Angket Ujicoba Secara Keseluruhan	46
Tabel 4.1	Data Guru dan Tenaga Kependidikan MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2021-2022	55
Tabel 4.2	Data Tenaga Kependidikan MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2021-2022	56
Tabel 4.3	Data Jumlah Siswa MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2021-2022	56
Tabel 4.4	Data Nilai Angket	57
Tabel 4.5	Perhitungan Nilai Angket	58
Tabel 4.6	Data Frekuensi Nilai Angket	60
Tabel 4.7	Data Nilai Observasi Karakter Santri	61
Tabel 4.8	Perhitungan Nilai Observasi Karakter Santri	62
Tabel 4.9	Data Frekuensi Nilai Observasi	63
Tabel 4.10	Tabel Penolong untuk Pengujian Normalitas Data dengan Chi Kuadrat.....	65
Tabel 4.11	Tabel Penolong untuk Pengujian Normalitas Data dengan Chi Kuadrat.....	67
Tabel 4.12	Perhitungan Standar Deviasi Nilai Angket	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	38
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kisi-kisi Angket
- Lampiran 2. Soal Angket Ujicoba
- Lampiran 3. Soal Angket
- Lampiran 4. Lembar Observasi Karakter Santri Mts Pondok
Pesantren Pancasila Kota Bengkulu
- Lampiran 5. Data Nilai Angket
- Lampiran 6. Data Nilai Observasi
- Lampiran 7. Foto-foto Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 8. SK Pembimbing Skripsi
- Lampiran 9. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 10. Surat Keterangan Selesai Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lingkungan pendidikan adalah lingkungan yang berpengaruh terhadap praktek pendidikan. Lingkungan pendidikan sebagai tempat berlangsungnya proses pendidikan, yang merupakan bagian dari lingkungan sosial. Lingkungan pendidikan juga didefinisikan sebagai suatu institusi atau kelembagaan tempat pendidikan itu berlangsung. Lingkungan tersebut akan mempengaruhi proses pendidikan yang berlangsung.¹

Pembentukan karakter di lingkungan sekolah sangat diperlukan, karena seorang anak memiliki waktu yang cukup banyak untuk berada di lingkungan sekolah atau berada di luar lingkungan sekolah bersama teman-teman satu sekolah. Lingkungan sekolah merupakan kesatuan ruang dalam lembaga pendidikan formal yang secara sistematis

¹Yuannisah Aini Nasution, *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Karakter Siswa SMA Negeri 3 Rantau Utara*, Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Al-Washliyah Labuhanbatu, 2017, h. 10.

melaksanakan program bimbingan, pengajaran, atau pelatihan dalam rangka membantu para siswa agar mampu mengembangkan potensinya secara optimal, baik yang menyangkut aspek moral-spiritual, intelektual, emosional, sosial, maupun fisik motoriknya.

Lingkungan sekolah tidak hanya pendidikan akademik saja yang diajarkan tetapi juga nilai-nilai moral dan etika dalam berperilaku. Bisa saja ketika anak belum sekolah perilakunya kurang baik dan setelah masuk ke sekolah menjadi baik atau sebaliknya ketika anak belum masuk sekolah sudah mempunyai potensi akhlak yang baik tetapi ketika masuk sekolah, akhlak atau perilakunya berubah menjadi kurang baik karena disebabkan anak tersebut terpengaruh dari komponen-komponen yang ada di sekolah tidak sesuai dengan apa yang ingin dicapai anak.

Pendidikan karakter merupakan upaya membentuk karakter yang dipengaruhi oleh lingkungan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Samani yang menyatakan bahwa karakter merupakan nilai dasar dari pembentukan kepribadian yang

terbentuk karena pengaruh genetik atau lingkungan yang membuatnya berbeda dari orang lain dan tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan Mulyasa menyatakan pendidikan karakter adalah pembentukan kebiasaan-kebiasaan hal baik dalam hidup seseorang yang dapat membuatnya sadar, tingkat pemahaman yang tinggi, serta perhatian dan komitmen terhadap kebaikan dalam kehidupan sehari-hari.²

Setiap individu mempunyai kepribadian yang berbeda-beda sebab mereka dibesarkan dari lingkungan yang bermacam-macam. Oleh karena itu lingkungan memiliki posisi yang sangat berpengaruh terhadap pendidikan seseorang meskipun pada dasarnya tiap individu sudah memiliki bakat dasar sejak lahir, tetapi dalam perkembangan manusia pengaruh faktor lingkungan tidak dapat diabaikan oleh lembaga pendidikan yang merupakan wadah terencana dengan baik, diharapkan pula mampu

²Yuannisah Aini Nasution, *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Karakter Siswa SMA Negeri 3 Rantau Utara*, Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Al-Washliyah Labuhanbatu, 2017, h. 11.

mempersiapkan seluruh insan pekerja keras yang memiliki potensi perkembangan. Karakter peserta didik yang diharapkan adalah religius, jujur, toleran, disiplin, pekerja keras, inovatif, mandiri, demokratis, ingin tahu, dan lain-lain.

Pondok pesantren adalah suatu lembaga pendidikan agama Islam yang tumbuh serta diakui masyarakat sekitar, dengan sistem asrama (kampus) dimana santri-santri menerima pendidikan agama melalui sistem pengajian atau madrasah yang sepenuhnya berada di bawah kedaulatan dari leadership seorang atau beberapa orang kiai dengan ciri-ciri khas yang bersifat kharismatik serta independen dalam segala hal. Kiai atau Ustadz di pesantren bisa menempatkan diri dalam dua karakter yaitu sebagai model dan sebagai terapis. Sebagai model, Kiai atau Ustadz adalah panutan dalam setiap tingkah laku dan tindak tanduknya. Sebagai terapis, Kiai dan Ustadz memiliki pengaruh terhadap kepribadian dan tingkah laku sosial santri. Semakin intensif seorang ustadz terlibat dengan santrinya semakin besar pengaruh yang bisa diberikan. Ustadz bisa menjadi agen

kekuatan dalam mengubah perilaku dari yang tidak diinginkan menjadi perilaku tertentu yang diinginkan.³

Sekolah merupakan agen perubahan, peranan sekolah sebagai agen perubahan adalah terwujudnya perubahan nilai-nilai sikap, perilaku, intelektual dan lainnya sesuai dengan tujuan nilai-nilai karakter bangsa. Suatu lembaga pendidikan harus menerapkan nilai-nilai yang relevan dengan tujuan sekolah pula untuk memperbaiki moral. Oleh karena itu, upaya perbaikan harus segera dilakukan. Salah satu upayanya adalah melalui pendidikan karakter. Upaya ini, selain menjadi bagian dari proses pembentukan akhlak anak bangsa, juga diharapkan mampu menjadi fondasi utama dalam menyukseskan Indonesia di masa mendatang.⁴

Dengan memberikan pendidikan pengetahuan tanpa menyampingkan pendidikan moral atau akhlak sehingga keduanya dapat berjalan secara bersamaan dalam kehidupan seorang anak sehingga dapat membentuk karakter yang baik.

³M. Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 120.

⁴Dayun Riadi, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), h. 6.

Pendidikan karakter saat ini telah menjadi bahan pembicaraan yang global, dengan melihat sistem pendidikan pada masa ini lebih mengedepankan pengetahuan dan kecerdasan peserta didik saja tanpa melihat untuk membentuk karakter, hal ini yang menyebabkan meningkatnya kerusakan moral.

Berdasarkan wawancara awal dengan salah seorang guru MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu bahwa madrasah tersebut merupakan madrasah yang sudah menggunakan kurikulum 2013, yang mana telah diketahui dalam kurikulum 2013 aspek kompetensi kelulusannya tidak hanya pada aspek kognitif saja akan tetapi ada keseimbangan *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan. MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu telah menanamkan pendidikan karakter pada peserta didik.⁵ Penanaman pendidikan karakter pada diri peserta didik melalui kegiatan sehari-hari di madrasah dan pondok pesantren yang dapat menunjang

⁵Emi Liyanti, S.Pd, Wali Kelas VII MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu, wawancara awal tanggal 13 Januari 2022.

dalam pembentukan karakter peserta didik. Kegiatan tersebut meliputi kegiatan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan.

Menurut informan dengan adanya program penanaman karakter di MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu, peserta didik mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya dalam hal berbusana, peserta didik khususnya perempuan telah menggunakan jilbab dan pakaian tidak ketat karena mereka sadar akan pentingnya menutup aurat. Dalam hal akhlaqul kharimah, peserta didik dibiasakan mengucapkan salam dan bersalaman apabila bertemu dengan guru dan orang yang lebih tua darinya serta menunjukkan sikap sopan dan santun kepada siapa saja yang ada di lingkungan madrasah, yang paling utama peserta didik diajarkan untuk menjaga kebersihan lingkungan seperti tidak boleh membuang sampah sembarangan. Sedangkan dalam hal ibadah, peserta didik dianjurkan melakukan shalat

berjamaah pada waktu shalat zuhur dan berdoa dengan khusyu' sebelum memulai kegiatan pembelajaran.⁶

Akan tetapi berdasarkan hasil observasi awal penulis, nilai-nilai karakter yang diajarkan di madrasah tersebut belum diterapkan sepenuhnya oleh para siswa. Dalam pengamatan penulis masih ada siswa yang datang terlambat ke madrasah. Masih ada siswa perempuan yang memakai seragam yang cukup ketat membentuk tubuhnya walaupun memakai rok yang panjang. Penulis juga mengamati bahwa masih ada banyak siswa yang membuang sampah sembarangan di lingkungan madrasah dan ada juga yang merusak tanaman di halaman. Masih ada siswa yang tidak mengucapkan salam dan bersalaman ketika bertemu guru. Masih ada siswa yang jajan di kantin sedangkan bel masuk kelas sudah berbunyi. Masih ada siswa yang gaduh ketika guru belum masuk ke kelas. Dalam proses pembelajaran, penulis mengamati masih ada siswa yang berdoa dengan

⁶Emi Liyanti, S.Pd, Wali Kelas VII MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu, wawancara awal tanggal 13 Januari 2022.

berteriak dan bermain-main sewaktu memulai proses pembelajaran.⁷

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis akan melakukan penelitian tentang pengaruh lingkungan terhadap pendidikan karakter santri yang dibatasi pada pembentukan karakter tanggung jawab, disiplin, peduli lingkungan, dan religius. Penelitian ini tertuang dalam judul: “Pengaruh Lingkungan Terhadap Pendidikan Karakter Santri di MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh lingkungan terhadap pendidikan karakter santri di MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu ?

⁷Observasi awal tanggal 13 Januari 2022.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan apakah ada pengaruh lingkungan terhadap pendidikan karakter santri di MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah dalam dunia pendidikan terutama mengenai pembentukan karakter. Serta dapat digunakan sebagai sumber referensi bagi penelitian selanjutnya yang topik pembahasannya masih berhubungan dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi setiap guru dalam upaya membentuk karakter terpuji

santri di MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu.

b. Bagi siswa

Penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan untuk membentuk karakter santri menjadi lebih baik yang sesuai dengan harapan orang tua, guru, bangsa maupun Negara.

c. Bagi pihak pondok pesantren

Penelitian ini sebagai bahan pertimbangan pihak pondok pesantren dalam mengevaluasi tentang penanaman nilai-nilai pendidikan karakter di lingkungan pondok pesantren.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan referensi ilmu pengetahuan bagi peneliti tentang pengaruh lingkungan terhadap pendidikan karakter santri di pondok pesantren.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan Sripsi ini, peneliti menyusun sistematika penulisan dalam beberapa bab yaitu:

BAB I merupakan Pendahuluan, yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II merupakan Landasan Teori, yang terdiri dari: kajian teori tentang pendidikan karakter, lingkungan, dan pondok pesantren. Serta terdiri dari kajian penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, dan kerangka berpikir.

BAB III merupakan Metode Penelitian, yang terdiri dari: jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV merupakan Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang terdiri dari: deskripsi hasil penelitian, analisis data penelitian, dan pembahasan penelitian.

BAB V merupakan Penutup, yang terdiri dari: kesimpulan dan saran-saran dari peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pendidikan Karakter

a. Pengertian pendidikan

Pendidikan merupakan proses pembantuan pencapaian tingkat kesempurnaan untuk manusia mencapai tingkat keimanan dan berilmu. Pendidikan dalam pandangan agama Islam, pengertiannya adalah proses transinternalisasi pengetahuan dan nilai Islam kepada peserta didik melalui upaya pengajaran, pembiasaan, bimbingan pengasuhan, pengawasan, dan kesempurnaan hidup di dunia dan akhirat.⁸ Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. al-Baqarah/2 : 151, sebagai berikut:

⁸Abdul Mujib & Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h. 27.

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ
 آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ
 وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ﴿١٥١﴾

“Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu), Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al-Kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui”.⁹

Definisi di atas memiliki 5 (lima) unsur

pokok pendidikan Islam, yaitu:

- 1) Proses transinternalisasi. Upaya dalam pendidikan Islam dilakukan secara bertahap, berjenjang, terencana, terstruktur, sistemik, dan terus-menerus dengan cara transformasi dan internalisasi ilmu pengetahuan dan nilai Islam pada siswa.
- 2) Pengetahuan dan nilai Islam. Materi yang diberikan kepada peserta didik dalam ilmu

⁹Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2009), h. 23.

pengetahuan dan nilai Islam, yaitu pengetahuan dan nilai yang diturunkan dari Tuhan (Ilahiyah). Atau materi yang memiliki kriteria epistemologi dan aksiologi Islam, sehingga output pendidikan memiliki ‘wajah-wajah’ Islami dalam setiap tindak tanduknya. Pengetahuan dan nilai Islam, sebagaimana yang diisyaratkan dalam QS. Fushshilat ayat 53, terdapat 3 (tiga) objek yaitu objek *afaqi* yang berkaitan dengan alam fisik (baik di langit maupun bumi); objek *anfusi* yang berkaitan dengan alam psikis (kejiwaan atau batiniah); dan objek *haqqi* atau *qur’ani* yang berkaitan dengan sistem nilai untuk mengarahkan kehidupan spiritual manusia.

- 3) Kepada peserta didik. Pendidikan diberikan kepada peserta didik sebagai subjek dan objek pendidikan. Dikatakan subjek karena ia mengembangkan dan aktualisasi potensinya

sendiri, sedangkan pendidikan hanya menstimulasi dalam pengembangan dan aktualisasi itu. Dikatakan objek karena ia menjadi sasaran dan transformasi ilmu pengetahuan dan nilai Islam, agar ilmu dan nilai itu tetap lestari dari generasi ke generasi berikutnya.

- 4) Melalui upaya pengajaran, pembiasaan, bimbingan, pengasuhan, pengawasan dan pengembangan potensinya. Tugas pokok pendidikan adalah memberikan pengajaran, pembiasaan, bimbingan, pengasuhan, pengawasan, dan pengembangan potensi peserta didik agar terbentuk dan berkembang daya kreativitas dan produktivitasnya tanpa mengabaikan potensi dasarnya.
- 5) Guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup di dunia dan akhirat. Tujuan akhir pendidikan Islam adalah tercipta *insan kamil*

(manusia sempurna), yaitu manusia yang mampu menelaraskan dan memenuhi kebutuhan dunia dan akhirat; dan kebutuhan fisik, psikis, sosial, dan spiritual. Orientasi pendidikan Islam tidak hanya memenuhi hajat hidup jangka pendek seperti pemenuhan kebutuhan duniawi, tetapi juga memenuhi hajat hidup jangka panjang seperti pemenuhan kebutuhan di akhirat kelak.

b. Tujuan pendidikan

Al-Qur'an sebagai sumber pendidikan Islam yang menjadi rujukan yang memancarkan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai yang akan ditransinternalisasikan dalam pendidikan Islam. Al-Qur'an sebagai sumber pendidikan Islam yang pertama dan utama karena ia memiliki nilai absolut yang diturunkan Allah SWT. Sebagaimana firman-Nya dalam QS. An-Nahl/16 : 89, sebagai berikut:

وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تَبَيِّنًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهَدَىٰ
 وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ ﴿٥٦﴾

“..... Dan Kami turunkan kepadamu al-kitab (Al-Quran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri”.¹⁰

Pada akhirnya pendidikan Islam akan bermuara pada tujuan yang ingin dicapai. Tujuan pendidikan Islam yang berorientasi pada hakikat pendidikan yaitu tujuan dan tugas hidup manusia. Manusia diciptakan dengan membawa tujuan dan tugas hidup tertentu, yaitu hanya untuk mengabdikan kepada Allah SWT. Sebagaimana termaktub dalam QS. Adz-Dzariyat/51 : 56, sebagai berikut:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥١﴾

¹⁰Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2009), h. 276.

“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”.¹¹

Dan berupa ibadah (sebagai ‘*abd Allah*’) seperti termaktub dalam QS. Al-An’am/6 : 162, sebagai berikut:

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ



“Katakanlah: Sesungguhnya sembahyangku, ibadatku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam”.¹²

Jadi, tujuan pendidikan Islam yaitu terbentuknya insan kamil yang didalamnya memiliki wawasan *kaffah* agar mampu menjalankan tugas-tugas kehambaan, kekhalifahan, dan pewaris Nabi Muhammad SAW.¹³

¹¹Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an ...*, h. 523.

¹²Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2009), h. 150.

¹³Abdul Mujib & Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h. 83.

c. Pengertian karakter

Karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak.¹⁴ Kebajikan terdiri atas sejumlah nilai, moral, dan norma, seperti jujur, berani bertindak, dapat dipercaya, dan hormat kepada orang lain. Karakter mengacu pada serangkaian sikap (*attitudes*), perilaku (*behaviors*), motivasi (*motivations*), dan keterampilan (*skills*).¹⁵

Karakter disebut kepribadian. Kartini Kartono menjelaskan bahwa kepribadian (*personality*) adalah sifat dan tingkah laku khas seseorang yang membedakan dengan orang lain; integrasi karakteristik dari struktur-struktur, pola tingkah laku, minat, pendirian, kemampuan, dan

¹⁴ Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2010), h. 3.

¹⁵ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 10.

potensi yang dimiliki oleh seseorang; segala sesuatu mengenai diri seseorang yang diketahui orang lain.¹⁶

Kepribadian dalam bidang ilmu psikologi, diartikan sebagai karakteristik atau cara bertingkah laku yang menentukan penyesuaian dirinya yang khas terhadap lingkungannya.¹⁷

Hamdani Bakran Adz-Dzakiey memberikan definisi kepribadian adalah eksistensi diri manusia yang bersifat khas, yang tumbuh, dan berkembang melalui proses *nasabiyyah* (keturunan) dan proses *tarbiyyah* (belajar) yang terpancar pada pola pikir, sikap, perilaku, tindakan, dan penampilannya.¹⁸

Dalam al-Qur'an dan hadis Nabi SAW diisyaratkan

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كُلُّ أُمَّتِي يَدْخُلُونَ
الْجَنَّةَ إِلَّا مَنْ أَبِي. قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَنْ يَا أَبِي؟ قَالَ: مَنْ أَطَاعَنِي دَخَلَ
الْجَنَّةَ وَمَنْ عَصَانِي فَقَدْ أَبِي.

¹⁶Hamdani Bakran Adz-Dzakiey, *Psikologi Kenabian*, (Yogyakarta: Beranda Publishing, 2007), h. 606.

¹⁷Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 128.

¹⁸Hamdani Bakran Adz-Dzakiey, *Psikologi Kenabian ...*, h. 113.

“Dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW bersabda: semua umatku masuk surga kecuali yang enggan. Mereka berkata: wahai Rasulullah, siapa yang enggan itu ? Beliau bersabda: barang siapa menaatiku maka dia masuk surga dan siapa yang durhaka kepadaku, maka dia enggan.” (HR. Bukhari).¹⁹

Sebagaimana firman Allah Swt dalam QS.

Ali Imran/3 : 79, sebagai berikut:

مَا كَانَ لِبَشَرٍ أَنْ يُؤْتِيَهُ اللَّهُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَ وَالنُّبُوَّةَ
ثُمَّ يَقُولَ لِلنَّاسِ كُونُوا عِبَادًا لِي مِنْ دُونِ اللَّهِ وَلَكِنْ
كُونُوا رَبَّانِيِّنَ بِمَا كُنْتُمْ تُعَلِّمُونَ الْكِتَابَ وَبِمَا
كُنْتُمْ تَدْرُسُونَ ﴿٧٩﴾

“Tidak wajar bagi seseorang manusia yang Allah berikan kepadanya al-Kitab, hikmah dan kenabian, lalu dia berkata kepada manusia: “Hendaklah kamu menjadi penyembah-penyembahku bukan penyembah Allah.” Akan tetapi (Dia berkata): “Hendaklah kamu menjadi orang-orang *rabbani* (orang yang sempurna ilmu dan takwanya kepada Allah), karena kamu selalu

¹⁹ Ibnu Hajar al-Asqalani, *Fathul Baari Syarah Shahih al-Bukhari Kitab 36*, Terj. Amruddin, dkk, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2011), h. 17.

mengajarkan al-Kitab dan disebabkan kamu tetap mempelajarinya”.²⁰

Karakter disebut juga perilaku. Perilaku adalah sesuatu yang dilakukan manusia untuk memuaskan segala kebutuhan atau keinginannya, baik kebutuhan jasmani dan nalurinya. Dengan kata lain, perilaku merupakan ekspresi atau ungkapan yang muncul dari adanya kebutuhan-kebutuhan jasmani dan naluri-naluri pada manusia.²¹ Perilaku sebagai bentuk proses pemuasan terhadap segala kebutuhan atau keinginan manusia tersebut berjalan sesuai dengan dua faktor yang menjadi tonggak kepribadian manusia, yaitu: (1) Persepsi atau pemahaman yang ada pada seseorang sebagai hasil proses berpikirnya terhadap suatu fakta; dan (2) Kecenderungan yang terdapat dalam jiwa manusia terhadap suatu fakta.

²⁰Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2009), h. 60.

²¹Suparman Syukur, *Etika Religius*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 5.

d. Tujuan, fungsi dan media pendidikan karakter

Pendidikan karakter bertujuan mengembangkan nilai-nilai yang membentuk karakter bangsa yaitu Pancasila, meliputi: (1) mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik; (2) membangun bangsa yang berkarakter Pancasila; (3) mengembangkan potensi warga negara agar memiliki sikap percaya diri, bangga pada bangsa dan negaranya serta mencintai umat manusia.²²

Pendidikan karakter berfungsi: (1) membangun kehidupan kebangsaan yang multikultural; (2) membangun peradaban bangsa yang cerdas, berbudaya luhur, dan mampu berkontribusi terhadap pengembangan kehidupan ummat manusia; mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku

²² Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2011), h. 7.

baik serta keteladanan baik; (3) membangun sikap warganegara yang cinta damai, kreatif, mandiri, dan mampu hidup berdampingan dengan bangsa lain dalam suatu harmoni. Pendidikan karakter dilakukan melalui berbagai media yaitu: (1) keluarga, (2) satuan pendidikan, (3) masyarakat, (4) pemerintah, (5) dunia usaha, dan (6) media massa.

e. Nilai-nilai dalam pendidikan karakter

Nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa diidentifikasi dari sumber-sumber yaitu ajaran agama, nilai-nilai Pancasila, nilai-nilai budaya, dan tujuan pendidikan Nasional.²³ Berdasarkan keempat sumber nilai tersebut, teridentifikasi sejumlah nilai untuk pendidikan budaya dan karakter bangsa yaitu:

²³ Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2011), h. 9.

Tabel 2.1
Nilai-Nilai Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa

No	Nilai	Keterangan
1	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
3	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
4	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5	Kerja keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
6	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
7	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
8	Demokratis	Cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang

		menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
9	Rasa ingin tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
10	Semangat kebangsaan	Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
11	Cinta tanah air	Cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
12	Menghargai prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
13	Bersahabat/komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
14	Cinta damai	Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
15	Gemar membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
16	Peduli lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di

		sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
17	Peduli sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18	Tanggung jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

f. Karakter baik dan karakter buruk

Ibnu Qayyim mengemukakan ada 4 (empat) sendi karakter baik dan karakter buruk. Karakter yang baik didasarkan pada²⁴:

- 1) Sabar, yang mendorongnya menguasai diri, menahan amarah, tidak mengganggu orang lain, lemah lembut, tidak gegabah dan tidak tergesa-gesa.
- 2) Kehormatan diri, yang membuatnya menjauhi hal-hal yang hina dan buruk, baik berupa

²⁴Suparman Syukur, *Etika Religius*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 44.

perkataan maupun perbuatan, membuatnya memiliki rasa malu, yang merupakan pangkal segala kebaikan, mencegahnya dari sifat bakhil, dusta, ghibah, dan mengadu domba.

- 3) Keberanian, yang mendorongnya pada kebesaran jiwa, sifat-sifat yang luhur, rela berkorban, dan memberikan sesuatu yang paling dicintai; dan
- 4) Adil, yang membuatnya berada di jalan tengah, tidak meremehkan, dan tidak berlebih-lebihan.

Adapun karakter yang buruk juga didasarkan pada 4 (empat) sendi, yaitu:

- 1) Kebodohan, yang menampakkan kebaikan dalam rupa keburukan, menampakkan keburukan dalam rupa kebaikan, menampakkan kekurangan dalam rupa kesempurnaan, dan menampakkan kesempurnaan dalam rupa kekurangan,

- 2) Kedhaliman, yang membuatnya meletakkan sesuatu bukan pada tempatnya, memarahi perkara yang mestinya diridhai, meridhai sesuatu yang mestinya dimarahi, dan lain sebagainya dari tindakan-tindakan yang tidak proporsional.
- 3) Syahwat, yang mendorongnya menghendaki sesuatu kikir, bakhil, tidak menjaga kehormatan, rakus, dan hina; dan
- 4) Marah, yang mendorongnya bersikap takabur, dengki dan iri, mengadakan permusuhan dan menganggap orang lain bodoh.

2. Lingkungan

a. Pengertian lingkungan

Secara etimologi, lingkungan dapat dimaknai dengan segala sesuatu yang mengelilingi kehidupan, baik dalam bentuk fisik, seperti alam semesta dengan segala isinya, maupun bentuk nonfisik, seperti kehidupan beragama, budaya yang

berkembang dalam masyarakat, ilmu pengetahuan serta teknologi. Lingkungan fisik dan nonfisik begitu mematri di setiap kehidupan manusia. Yang mana hal tersebut menjadi ciri lingkungan yang dapat membentuk suasana kehidupan yang khas.

Lingkungan yang begitu kuat akan berdampak besar pada kehidupan manusia. Oleh karena itu, lingkungan harus mempunyai nilai edukatif, yaitu lingkungan yang berpengaruh positif terhadap pemikiran, sikap dan pola perilaku manusia, yang pada nantinya dapat mencetak karakter serta kepribadian manusia yang baik. Lingkungan inilah yang disebut dengan lingkungan pendidikan, yaitu lingkungan yang membimbing atau mendidik.²⁵

Secara terminologi, lingkungan ialah penjumlahan dari semua benda hidup dan benda mati serta semua kondisi yang ada di ruang kita

²⁵Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 251.

tempati. Menurut Hamalik, lingkungan merupakan segala sesuatu di sekitar kita yang memiliki hubungan dan pengaruh dengan kita. Dalam arti tertentu, lingkungan adalah sesuatu yang mempengaruhi perkembangan manusia dan dampaknya adalah makna yang berperan penting dalam tumbuh kembang peserta didik.²⁶ Lingkungan dalam pengertian luas meliputi tempat tinggal, adat istiadat, iklim dan geografi, alam, pendidikan dan pengetahuan. Dengan makna lain, lingkungan merupakan segalanya yang terlihat ada di alam kehidupan yang berkembang. Seberapa jauh seseorang terikat dengan lingkungan, maka sejauh itulah peluang dampak pendidikan padanya.²⁷

²⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar-Mengajar*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 140.

²⁷ Zakiyah Darajat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 63.

b. Macam-macam lingkungan

Menurut Ki Hajar Dewantara, lingkungan pendidikan terbagi menjadi 3 (tiga), yaitu²⁸:

1) Lingkungan keluarga

Definisi keluarga dalam sudut pandang sosiologi merupakan salah satu bagian icon yang memperoleh perhatian khusus. Keluarga secara umum dianggap sebagai bagian penting dari masyarakat. Dalam lingkungan keluarga akan tercipta moral dan kepribadian sendiri. Melalui keluarga, untuk pertama kalinya seseorang dapat memperoleh pengalaman serta pengajaran tentang prosedur sosial dan interaktif dalam hidupnya sebagai makhluk sosial. Keluarga adalah kelompok sosial pertama yang mengajari orang tentang bagaimana menjadi bagian dari masyarakat.

²⁸Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 66.

Kedekatan hubungan antar keluarga ini memudahkan setiap orang tua dalam menanamkan sikap dan perilaku setiap anggota keluarga terutama anak-anaknya. Sebab orang tua yang berada dalam satu keluarga merupakan guru pertama bagi anak-anaknya. Orang tua memiliki peran dan tanggung jawab besar bagi anaknya, mereka harus membimbing serta mengarahkan anaknya agar tidak terpeleset karena perilaku salah yang menyimpang.

2) Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah merupakan tempat pendidikan kedua setelah lingkungan keluarga. Lingkungan sekolah berfungsi untuk melanjutkan pendidikan dalam pendidikan di lingkungan keluarga. Dengan pendidikan di lingkungan sekolah, maka seseorang akan belajar pengetahuan yang tidak dapat diberikan di lingkungan keluarga. Di sekolah, seseorang

akan memperoleh keterampilan dan ilmu pengetahuan untuk menghadapi kehidupan sosial di masa depan.

Tugas lembaga sekolah adalah membantu lingkungan keluarga, dimana sekolah memiliki tugas dalam hal pendidikan dan pembelajaran serta meningkatkan perilaku peserta didik yang terbawa dari keluarganya. Sedangkan dalam perkembangan kepribadian peserta didik peran sekolah melalui kurikulum adalah sebagai berikut:

- a) Peserta didik belajar bergaul dengan peserta didik lainnya, dengan guru dan peserta didik serta peserta didik dengan karyawan.
- b) Peserta didik belajar untuk mematuhi peraturan di sekolah.

c) Menyiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat bagi agama, bangsa dan Negara.

3) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat ialah lingkungan pendidikan informal yang dapat memberikan pendidikan kepada seseorang secara tidak langsung, namun orang tersebut akan mendapatkan pendidikan sesuai dengan kebiasaan yang ada di masyarakat. Lingkungan masyarakat merupakan faktor eksternal yang memberi dampak atau pengaruh belajar peserta didik, karena tidak dapat dipungkiri bahwa peserta didik juga merupakan bagian dari masyarakat yang diakui keberadaannya. Peserta didik harus bisa memilih lingkungan masyarakat yang dapat menunjang keberhasilannya dalam belajar.

Keberagaman bentuk kehidupan sosial, jenis norma dan budaya yang ada dalam masyarakat dapat memberikan kebiasaan, pengalaman serta mendidik masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat. Di dalam komunitas seseorang harus mampu bertindak sesuai dengan norma dan budaya yang sudah ada di masyarakat, dengan demikian secara tidak langsung seseorang mendapat pembelajaran agar bisa bersosialisasi dan diterima di masyarakat.

c. Indikator lingkungan

Menurut Ki Hajar Dewantara, indikator lingkungan terbagi menjadi 3 (tiga), yaitu:

1) Lingkungan keluarga

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter siswa di dalam lingkungan keluarga, antara lain:

- a) Relasi antar anggota keluarga. Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain turut mempengaruhi proses belajar anak di lingkungan keluarga. Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu terciptanya relasi yang baik di dalam keluarga anak.
- b) Suasana dan kondisi rumah. Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah yang gaduh tidak akan memberi kenyamanan kepada anak saat berada di rumah. Agar anak dapat nyaman serta dapat belajar dengan baik perlu diciptakan suasana rumah yang kondusif.

c) Keadaan ekonomi keluarga. Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan proses belajar anak. Anak yang sedang belajar akan membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, serta alat tulis.

2) Lingkungan sekolah

Indikator lingkungan sekolah adalah sebagai berikut:

- a) Hubungan guru dengan siswa yaitu menyapa guru ketika bertemu dan menyukai guru yang peduli.
- b) Hubungan siswa dengan siswa yaitu bermain dengan teman ketika jam istirahat, tidak membedakan teman, ruang dan tempat belajar, ruang kelas yang nyaman, ruang kelas yang tidak berjendela, fasilitas kelas, fasilitas kelas lengkap, menjaga fasilitas kelas, alat pembelajaran,

menggunakan alat peraga, memahami pelajaran lebih mudah dengan alat peraga, perpustakaan sekolah sebagai penunjang, nyaman belajar di perpustakaan, dan kelengkapan buku perpustakaan, ventilasi kelas dan penerang kelas, ventilasi kelas berfungsi dengan baik, dan penerangan kelas yang terang.

3) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat dipengaruhi oleh beberapa indikator yaitu:

- a) Komponen lingkungan makhluk hidup, yaitu lingkungan yang berhubungan dengan makhluk hidup serta berpengaruh langsung terhadap karakter siswa, antara lain tokoh masyarakat, tetangga, organisasi kepemudaan.

b) Komponen lingkungan mahluk mati, yaitu lingkungan yang berhubungan dengan mahluk mati serta berpengaruh langsung terhadap karakter siswa, yang terdiri dari media massa baik cetak maupun elektronik, dan asal daerah.²⁹

3. Pondok Pesantren

a. Pengertian pondok pesantren

Secara mudahnya, pondok pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang sekurang-kurangnya memiliki 3 (tiga) unsur, yaitu : kyai yang mendidik dan mengajar, santri, dan mesjid.³⁰ Di Indonesia, istilah *kuttab* lebih dikenal dengan istilah “pondok pesantren”, yaitu suatu lembaga pendidikan Islam, yang di dalamnya terdapat seorang kyai (pendidik) yang mengajar dan mendidik para santri (peserta didik) dengan sarana

²⁹ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 70.

³⁰ Marwan Saridjo, dkk, *Sejarah Pondok Pesantren di Indonesia*, (Jakarta: Dharma Bakti, 2009), h. 8.

masjid yang digunakan untuk menyelenggarakan pendidikan tersebut, serta didukung adanya pemondokan atau asrama sebagai tempat tinggal para santri.

b. Unsur-unsur pondok pesantren

Berdasarkan studi yang dilakukan Zamakhsyari Dhofier, sebuah Pesantren memiliki beberapa unsur dasar yang mendukungnya, yaitu:

1) Pondok

Pondok merupakan ciri khas tradisi Pesantren, yang membedakannya dengan sistem pendidikan tradisional di mesjid-mesjid yang berkembang di wilayah Islam di negara-negara lain. Bahkan sistem pondok ini pula yang membedakan Pesantren dengan sistem pendidikan surau di daerah Minangkabau. Sebuah Pesantren pada dasarnya merupakan sebuah asrama pendidikan Islam tradisional dimana para santri tinggal dan belajar di bawah

bimbingan seorang (atau lebih) guru yang lebih dikenal dengan sebutan “Kyai”. Asrama tersebut berada dalam lingkungan Pesantren di mana Kyai bertempat tinggal. Komplek Pesantren ini biasanya dikelilingi dengan tembok untuk mengawasi keluar masuknya para santri sesuai dengan peraturan yang berlaku.

2) Masjid

Mesjid merupakan unsur yang tidak dapat dipisahkan dan dianggap sebagai tempat yang paling tepat untuk mendidik para santri, terutama praktek shalat lima waktu, khutbah, shalat Jum'at, dan pengajaran kitab kuning. Kedudukan mesjid sebagai pusat pendidikan dalam tradisi Pesantren merupakan manifestasi universalisme dari sistem pendidikan Islam tradisional. Dengan kata lain kesinambungan sistem pendidikan yang berpusat pada Mesjid

al-Qubba yang didirikan dekat Madinah pada masa Nabi Muhammad SAW tetap terpancar dalam sistem Pesantren. Sejak zaman Nabi, mesjid telah menjadi pusat pendidikan Islam. Di mana pun kaum muslimin berada, mereka senantiasa menggunakan mesjid sebagai tempat pertemuan, pusat pendidikan, aktivitas administrasi, dan kultural.

3) Pengajaran kitab-kitab Islam klasik

Pada masa lalu, pengajaran kitab-kitab Islam klasik terutama karya Ulama penganut faham *syafi'iyah*, merupakan satu-satunya pengajaran formal yang diberikan dalam lingkungan Pesantren. Tujuannya, untuk mempersiapkan kader-kader Ulama. Keseluruhan kitab-kitab Islam klasik yang diajarkan di Pesantren dapat diklasifikasikan menjadi 8 (delapan) kelompok, yaitu:

- a) Nahwu (syntax) dan Sharaf (morfologi), b)

Fiqh, c) Ushul Fiqh, d) Hadis, e) Tafsir, f) Tauhid, g) Tasawuf dan etika, dan cabang-cabang lain, seperti tarikh (Sejarah Islam) dan balaghah (Sastra Arab). Kitab-kitab tersebut meliputi teks yang sangat pendek sampai teks yang terdiri dari berjilid-jilid tebal.

Selain pengajaran kitab-kitab Islam klasik, sejak era 1970-an, di Pesantren mulai diperkenalkan kursus ketrampilan guna mengembangkan wawasan atau orientasi santri dan pandangan hidup yang hanya menitik beratkan kehidupan ukhrawi, menjadi seimbang dengan kehidupan ukhrawi. Seiring dengan dinamika ini, banyak buku-buku agama Islam yang berisi pembaharuan pemikiran Islam yang ditulis dalam bahasa Indonesia mulai merambah Pesantren.

4) Santri

Menurut tradisi Pesantren, santri dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu santri mukim dan santri kalong. Santri mukim ialah murid-murid yang berasal dari daerah yang jauh dan menetap dalam kompleks Pesantren. Santri mukim yang paling lama tinggal di Pesantren tersebut biasanya merupakan satu kelompok tersendiri yang memegang tanggung jawab mengurus kepentingan Pesantren sehari-hari, mereka juga memikul tanggung jawab mengajar santri-santri muda tentang kitab-kitab dasar dan menengah.

Sedangkan santri kalong, adalah murid-murid yang berasal dari desa-desa di sekeliling Pesantren, yang biasanya tidak menetap dalam Pesantren. Untuk mengikuti pelajaran di Pesantren, mereka bolak-balik dari rumah masing-masing. Biasanya besar kecilnya sebuah Pesantren dapat dilihat dari komposisi *santri*

kalong. Semakin besar sebuah Pesantren, akan semakin besar jumlah santri mukimnya. Dengan kata lain, Pesantren kecil akan memiliki lebih banyak santri kalong daripada santri mukim.

5) Kyai

Kyai merupakan unsur yang paling esensial dari suatu Pesantren. Maka sudah sewajarnya, bila pertumbuhan dan perkembangan Pesantren sangat tergantung pada integritas pribadi Kyai. Penggunaan kata Kyai, dalam bahasa Jawa digunakan untuk gelar yang diberikan oleh masyarakat kepada seorang ahli dalam bidang agama Islam yang memiliki atau memimpin Pesantren, dan mengajar kitab-kitab Islam klasik kepada para santri. Selain gelar Kyai, ia juga disebut seorang alim (orang yang dalam pengetahuan keislamannya).

Kebanyakan Kyai di Jawa beranggapan bahwa suatu Pesantren dapat diibaratkan

sebagai suatu kerajaan kecil, dimana Kyai merupakan sumber mutlak kekuasaan dan wewenang (*power and authority*) dalam kehidupan dan lingkungan Pesantren. Tidak seorang pun santri atau orang lain yang dapat melawan kekuasaan tersebut, kecuali Kyai lain yang memiliki pengaruh lebih besar.³¹

Masyarakat biasanya menaruh harapan besar terhadap para Kyai untuk menyelesaikan problem keagamaan praktis sesuai dengan kapasitas intelektual yang dimiliki. Semakin tinggi kitab yang diajarkan, maka ia semakin dikagumi. Ia diharapkan dapat menunjukkan kepemimpinannya, kepercayaan pada diri sendiri dan kemampuannya, karena banyak orang datang meminta nasehat, berkonsultasi, serta meminta bimbingan dalam berbagai aspek kehidupan. Masyarakat mengharapkan mereka

³¹Departemen Agama RI, *Pembakuan Sarana Pendidikan*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Keagamaan Dan Pondok Pesantren, 2005), h. 7.

memiliki sikap rendah hati, menghormati semua orang tanpa melihat strata sosial, ekonomi, maupun pendidikan, prihatin, mengabdikan diri kepada Allah, serta tiada henti memimpin kegiatan keagamaan, misalnya shalat, khutbah, upacara perkawinan, kematian, dan lainnya.

c. Sistem pengajaran pondok pesantren

Menurut Mukti Ali, sistem pengajaran di Pondok Pesantren dalam garis besarnya ada dua macam, yaitu sistem non klasikal dan sistem klasikal. Sistem non klasikal antara lain terdiri dari sistem *wetonan*, sistem *sorogan*, metode *muhawaroh*, metode *mudzakaroh*, dan metode *majlis ta'lim*.³² Sedangkan menurut Departemen Agama RI, pengajaran kitab-kitab Islam klasik

³² Marno dan Triyo Suprianto, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, (Bandung: Refika Aditama, 2008), h. 63.

diberikan dengan metode *weton/bandongan*, *sorogan*, *halaqah*, dan *hafalan*.³³

Weton berasal dari kata *wektu* (bahasa Jawa) yang berarti waktu, sebab pengajian tersebut diberikan pada waktu-waktu tertentu, yaitu sebelum dan atau sesudah shalat fardlu. Metode *weton* merupakan metode kuliah, para santri mengikuti pelajaran dengan duduk di sekeliling Kyai yang menggunakan bahasa daerah setempat dan langsung menerjemahkan kalimat demi kalimat dari kitab yang dipelajarinya. Istilahnya *weton* di Jawa Barat disebut *bandongan*.

Sorogan berasal dari kata *sorog* (bahasa Jawa), yang berarti menyodorkan, sebab setiap santri menyodorkan kitabnya di hadapan Kyai atau pembantunya (asisten Kyai). Metode *sorogan* termasuk belajar individual, seorang santri berhadapan dengan seorang guru, dan terjadi

³³Departemen Agama RI, *Pembakuan Sarana Pendidikan*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Keagamaan Dan Pondok Pesantren, 2005), h. 7.

interaksi saling mengenal di antara keduanya. Seorang guru dapat mengawasi, menilai, dan membimbing secara maksimal kemampuan seorang santri dalam menguasai bahan pelajaran.

Halaqah adalah kelompok kelas metode *weton/bandongan*. *Halaqah* berarti lingkaran murid, atau sekelompok santri yang belajar di bawah bimbingan seorang guru atau belajar bersama dalam satu tempat. Metode ini juga merupakan diskusi untuk memahami isi kitab/materi pelajaran, bukan untuk mempertanyakan kemungkinan benar salahnya kandungan kitab, tetapi untuk memahami apa yang diajarkan oleh kitab. Santri yakin, Kyai tidak akan mengajarkan hal-hal yang salah, dan mereka juga yakin bahwa isi kitab yang dipelajari adalah benar. Sedangkan *hafalan* adalah metode yang diterapkan di Pesantren, umumnya dipakai untuk menghafal kitab-kitab tertentu, juga sering dipakai untuk menghafal al-Qur'an, baik surat-surat

pendek maupun keseluruhan al-Qur'an (30 juz), dan pada waktu tertentu dibacakan dihadapan Kyai/Ustadz.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian hasil penelitian terdahulu digunakan untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik dan sempurna, untuk itu penulis mengambil referensi yang berasal dari penelitian terdahulu, yaitu:

1. Skripsi yang disusun oleh Khabib Ashidiq, yang berjudul: *“Implementasi Pendidikan Karakter Religius Pada Siswa MTs Ma’arif Minhajut Tholabah Kembangan Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga”*.³⁴ Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan karakter religius pada siswa MTs Ma’arif Minhajut Tholabah

³⁴Khabib Ashidiq, *Implementasi Pendidikan Karakter Religius Pada Siswa MTs Ma’arif Minhajut Tholabah Kembangan Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga*, pada Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, 2017.

Kembangan Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga.

Hasil penelitian ini yaitu bahwa implementasi pendidikan karakter religius pada siswa MTs Ma'arif Minhajut Tholabah dilakukan dengan program pengembangan diri yang terdiri dari kegiatan-kegiatan rutin di madrasah meliputi kegiatan rutin harian (berjabat tangan dengan guru setiap pagi, menghafal *asmaul husna*, menghafal *Juz'ama*, infak, shalat dhuhur berjama'ah dan keputrian), kegiatan rutin mingguan (*tahlil*, rebana, kaligrafi, dan bimbingan BTA), kegiatan bulanan (*ziarah* ke makam pendiri YPI), kegiatan tahunan (peringatan maulid Nabi, *isra mi'raj*, nisfu sya'ban, amalan ibadah sunnah, dan *istighasah* menjelang ujian nasional).

Kegiatan spontan yang dilakukan guru pada siswa yaitu: *ta'ziah* ke warga sekitar, bakti sosial (baksos), mengingatkan siswa apabila melakukan perbuatan yang tidak baik, dan mendoakan teman atau

siswa yang sedang sakit. Selanjutnya keteladanan yang dicontohkan guru kepada siswa seperti: mengucapkan salam sebelum pembelajaran dimulai, mengikuti seluruh kegiatan rutin keagamaan yang dilakukan di madrasah, dan senantiasa berpakaian rapi, dan mematuhi tata tertib madrasah. Pengkondisian madrasah yang diciptakan sedemikian rupa, yaitu dengan adanya fasilitas seperti: al-Qur'an, juz 'amma yang dilengkapi dengan *asmaul husna*, masjid, tempat wudlu, air bersih, dan buku *tahlil*.

Selain itu dengan menciptakan suasana madrasah yang bersih dengan cara melepas alas kaki apabila menginjak lantai madrasah, dan adanya pajangan dinding yang berupa tulisan kaligrafi di beberapa ruang kelas. Kemudian implementasi melalui mata pelajaran rumpun pendidikan agama Islam yaitu: fikih, akidah akhlak, sejarah kebudayaan Islam, al-Qur'an hadis, dan mata pelajaran umum. Cara menyisipkan pada mata pelajaran umum dengan cara menyisipkannya dalam materi pelajaran atau pesan-pesan moral dari guru.

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu pada fokus penelitian dan metode penelitian. Penelitian di atas meneliti tentang pelaksanaan pendidikan karakter religius pada siswa MTs Ma'arif Minhajut Tholabah Kembangan Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan penelitian ini meneliti tentang pengaruh lingkungan terhadap pendidikan karakter santri di MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu, dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional.

2. Skripsi yang disusun oleh Alik Ansori, yang berjudul: *“Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Religius di SD Islam Terpadu Harapan Umat Kembaran Kabupaten Purbalingga”*.³⁵ Tujuan penelitian ini yaitu: 1) Mendeskripsikan penerapan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai religius bagi siswa SD Islam Terpadu

³⁵Alik Ansori, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Religius di SD Islam Terpadu Harapan Umat Kembaran Kabupaten Purbalingga*, pada Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, 2017.

Harapan Umat Kembaran Kabupaten Purbalingga; 2) Untuk mengetahui metode yang digunakan dalam pendidikan karakter religius bagi Siswa SD Islam Terpadu Harapan Umat Kembaran Kabupaten Purbalingga.

Hasil penelitian ini yaitu pendidikan karakter berbasis nilai-nilai religius di SDIT Harapan Umat Kembaran Kabupaten Purbalingga secara umum dilakukan secara optimal, setiap pembelajaran baik di dalam kelas maupun pembelajaran di luar kelas yang dilakukan selalu disisipi nilai-nilai karakter atau nilai-nilai religius, didukung penggunaan Kurikulum 2013 yang berbasis karakter, proses penanaman yang dilakukan melalui beberapa metode pembiasaan, metode keteladanan, metode nasihat, metode pengamatan dan pengawasan, serta metode hukuman yang disesuaikan dengan materi dan keadaan peserta didik. Dalam pelaksanaannya melalui beberapa pendekatan yaitu

pendekatan analisis nilai, pendekatan klarifikasi nilai, dan pendekatan pembelajaran berbuat.

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu pada fokus penelitian dan metode penelitian. Penelitian di atas meneliti tentang penerapan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai religius bagi siswa SD Islam Terpadu Harapan Umat Kembaran Kabupaten Purbalingga, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan penelitian ini meneliti tentang pengaruh lingkungan terhadap pendidikan karakter santri di MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu, dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional.

3. Jurnal yang disusun oleh Yuannisah Aini Nasution, yang berjudul: "*Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Karakter Siswa SMA Negeri 3 Rantau Utara*".³⁶ Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada

³⁶Yuannisah Aini Nasution, *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Karakter Siswa SMA Negeri 3 Rantau Utara*, Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Al-Washliyah Labuhanbatu, 2017.

pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa di SMA Negeri 3 Rantau Utara.

Hasil penelitian ini yaitu bahwa ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter di SMA Negeri 3 Rantau Utara terbukti dari nilai rata-rata nilai variabel lingkungan sekolah 46,93 termasuk dalam kategori “sedang” yaitu berada pada interval 40-59, diperoleh juga nilai varians 20,15 dan simpangan baku 4,48. Berdasarkan tabel interpretasi bahwa masuk dalam kriteria sedang. Berdasarkan data di atas, maka dapat diketahui bahwa rata-rata nilai variabel karakter 46 termasuk dalam kategori “sedang” yaitu berada pada interval 40-59, diperoleh juga nilai varians 41,51 dan simpangan baku 6,44. Berdasarkan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} = 6,63$. Pada taraf signifikansi 5% atau $\alpha = 0,05$ dan $dk = n-2 = 44$, dari daftar nilai persentil untuk distribusi t, diperoleh nilai adalah $t_{tabel} = 1,680$ karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,63 > 1,680$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berbunyi terdapat

hubungan yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter SMA Negeri 3 Rantau Utara.

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu pada fokus penelitian. Penelitian di atas meneliti tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa di SMA Negeri 3 Rantau Utara. Sedangkan penelitian ini meneliti tentang pengaruh lingkungan terhadap pendidikan karakter santri di MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

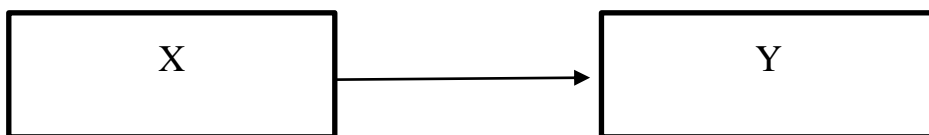
Ha : Terdapat pengaruh lingkungan terhadap pendidikan karakter santri di MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu.

Ho : Tidak terdapat pengaruh lingkungan terhadap pendidikan karakter santri di MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu.

D. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir penelitian tentang pengaruh lingkungan terhadap pendidikan karakter santri di MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu, yaitu:

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



Keterangan :

X = Lingkungan

Y = Karakter Santri

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Dalam statistik istilah “korelasi” ini mengandung pengertian sebagai “hubungan antara dua variabel atau lebih”. Hubungan antara dua variabel disebut *Bivariate Corelation* (dua variabel), sedangkan hubungan antar lebih dari dua variabel disebut *Multivariate Corelation* (lebih dari dua variable). Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang menggunakan statistik agar dapat menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel.³⁷

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data yang bersifat

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 286.

statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁸

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu pada Tahun Ajaran 2021 - 2022. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 27 April - 9 Juni 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain, dan juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/ subyek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu.³⁹ Adapun populasi dari penelitian ini yaitu seluruh santriwan-santriwati MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu yang berjumlah 120 orang siswa.

³⁸ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Ragagrafindo Persada, 2015), h. 37.

³⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 61.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah (orang)
		Laki-laki	Perempuan	
1	7.A	-	20	20
2	7.B	20	-	20
3	8.A	-	20	20
4	8.B	20	-	20
5	9.A	-	20	20
6	9.B	20	-	20
Jumlah		60	60	120

Sumber : Arsip MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu tahun 2022.

2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel dilakukan oleh sejumlah individu dengan cara sedemikian rupa agar setiap individu mewakili kelompok besar yang dipilih.⁴⁰ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Apabila subyeknya kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya lebih dari 100 orang, maka lebih baik diambil sekitar 10 – 25 % atau 25 – 50 % atau

⁴⁰ Sutanto Leo, *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Desertasi*, (Jakarta: Erlangga, 2013), h. 102.

lebih.⁴¹ Berdasarkan data diketahui bahwa seluruh santriwan-santriwati MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu berjumlah 120 orang siswa. Untuk itu peneliti mengambil 33 % dari seluruh jumlah populasi, dengan demikian sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 orang siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni angket/kuesioner dan dokumentasi.

1. Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Bila ditinjau dari segi cara menjawab maka kuesioner terbagi menjadi kuesioner tertutup dan kuesioner terbuka. Kuesioner tertutup adalah daftar pertanyaan yang memiliki dua atau lebih

⁴¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 64.

jawaban dan si penjawab hanya memberikan tanda silang (X) atau ceklis (√) pada jawaban yang dianggap sesuai. Sedangkan kuesioner terbuka adalah daftar pertanyaan dimana si penjawab diperkenankan memberikan jawaban dan pendapatnya secara terperinci sesuai dengan apa yang ia ketahui.⁴²

Alternatif jawaban yang ada dalam kuesioner bisa juga ditransformasikan dalam bentuk simbol kuantitatif agar menghasilkan data interval. Caranya ialah dengan jalan memberi skor terhadap setiap jawaban berdasarkan kriteria tertentu. Pada penelitian ini, angket yang digunakan berbentuk skala Likert dengan pernyataan bersifat tertutup yaitu jawaban atas pernyataan yang diajukan sudah disediakan. Dengan skor penilaian sebagai berikut:

- a. Alternatif jawaban Selalu, dengan skor 4.
- b. Alternatif jawaban Sering, dengan skor 3.
- c. Alternatif jawaban Kadang-kadang, dengan skor 2.

⁴² Nunuk Suryani & Leo Agung, *Strategi Belajar-Mengajar*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), h. 177.

d. Alternatif jawaban Tidak Pernah, dengan skor 1.⁴³

2. Observasi

Observasi adalah seluruh aktivitas yang dilihat di lapangan sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Gunanya untuk mengumpulkan dan melengkapi data penelitian.⁴⁴ Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi langsung, maksudnya pengamatan yang dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh pengamat.⁴⁵

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang didokumentasikan pada suatu tempat berbentuk arsip atau data lainnya yang tertulis dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.

⁴³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar-Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 71.

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 179.

⁴⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil ...*, h. 85.

Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar yang didapat dari tempat penelitian.⁴⁶

E. Teknik Keabsahan Data

1. Uji validitas data

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan ketepatan suatu instrumen. Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya angket yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas soal adalah teknik korelasi *product moment*. Rumus korelasi *product moment* yang digunakan untuk menguji validitas angket adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum X.Y - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{\{N.\sum X^2 - (\sum X)^2\}.\{N.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

N = Jumlah responden penelitian

$\sum xy$ = Jumlah variabel x dikali variabel y / total keseluruhan

⁴⁶ Sutanto Leo, *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Desertasi*, (Jakarta: Erlangga, 2013), h. 101.

$$\sum x = \text{Jumlah variabel } x$$

$$\sum y = \text{Jumlah total item variabel } y^{47}$$

Sebagai langkah awal dalam pembahasan ini, berikut ini adalah hasil perhitungan validitas angket ujicoba yang disebarkan kepada 30 siswa SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu, yang bukan sampel yang akan diteliti pada penelitian ini dengan menjawab 30 butir soal angket. Perhitungan validitas angket pada item soal nomor 1 yaitu:

Tabel 3.2
Pengujian Validitas Angket Ujicoba
Soal Nomor 1

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	96	9	9216	288
2	4	94	16	8836	376
3	4	95	16	9025	380
4	4	96	16	9216	384
5	3	91	9	8281	273
6	3	92	9	8464	276
7	4	99	16	9801	396
8	4	97	16	9409	388
9	2	80	4	6400	160

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 72.

10	4	98	16	9604	392
11	4	93	16	8649	372
12	3	94	9	8836	282
13	4	94	16	8836	376
14	4	101	16	10201	404
15	4	99	16	9801	396
16	4	91	16	8281	364
17	4	99	16	9801	396
18	4	97	16	9409	388
19	2	81	4	6561	162
20	3	92	9	8464	276
21	3	88	9	7744	264
22	3	71	9	5041	213
23	3	90	9	8100	270
24	4	90	16	8100	360
25	2	87	4	7569	174
26	2	83	4	6889	166
27	4	91	16	8281	364
28	1	85	1	7225	85
29	2	81	4	6561	162
30	4	101	16	10201	404
Jumlah	99	2746	349	252802	9191

Kemudian untuk mencari validitas angket tersebut, maka dianalisis menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{(30)(9191) - (99)(2746)}{\sqrt{\{(30)(349) - (99)^2\}\{(30)(252802) - (2746)^2\}}} \\
&= \frac{275730 - 271854}{\sqrt{(10470 - 9801).(7584060 - 7540516)}} \\
&= \frac{3876}{\sqrt{(669).(43544)}} = \frac{3876}{\sqrt{29130936}} \\
&= \frac{3876}{5397,31} = 0,718
\end{aligned}$$

Dengan hasil analisis di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil r_{xy} sebesar 0,718. Kemudian untuk mengetahui apakah angket di atas dapat dikatakan valid, maka dapat dilanjutkan dengan melihat tabel nilai koefisien “r” *product moment* dengan terlebih dahulu melihat “df” dengan rumus berikut :

df	= N - nr
	= 30 - 2
	= 28

Dengan melihat nilai “r” tabel *product moment* ternyata “df” nya adalah 28 pada taraf signifikansi 5%

adalah 0,374 sedangkan hasil dari r_{xy} adalah 0,718 ternyata lebih besar dibandingkan dengan “r” tabel. Maka dari itu, item soal angket nomor 1 dinyatakan valid. Adapun hasil uji validitas angket yang valid secara keseluruhan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Angket Ujicoba Secara Keseluruhan

No	Soal	“r” Hitung	“r” Tabel	Keterangan
1	1	0,718	0,374	Valid
2	2	0,425	0,374	Valid
3	3	0,528	0,374	Valid
4	4	0,425	0,374	Valid
5	5	0,718	0,374	Valid
6	6	0,255	0,374	Tidak Valid
7	7	0,425	0,374	Valid
8	8	0,649	0,374	Valid
9	9	0,350	0,374	Tidak Valid
10	10	0,649	0,374	Valid
11	11	0,448	0,374	Valid
12	12	0,310	0,374	Tidak Valid
13	13	0,448	0,374	Valid
14	14	0,425	0,374	Valid
15	15	0,649	0,374	Valid
16	16	0,536	0,374	Valid
17	17	0,336	0,374	Tidak Valid
18	18	0,425	0,374	Valid
19	19	0,255	0,374	Tidak Valid
20	20	0,649	0,374	Valid
21	21	0,425	0,374	Valid

22	22	0,378	0,374	Valid
23	23	0,350	0,374	Tidak Valid
24	24	0,425	0,374	Valid
25	25	0,378	0,374	Valid
26	26	0,425	0,374	Valid
27	27	0,649	0,374	Valid
28	28	0,649	0,374	Valid
29	29	0,268	0,374	Tidak Valid
30	30	0,350	0,374	Tidak Valid

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa jumlah item soal angket ujicoba yang dinyatakan valid yaitu 22 item soal, sedangkan 8 item soal dinyatakan tidak valid. Untuk itu 22 item soal yang dinyatakan valid digunakan menjadi soal angket dengan diurut menjadi soal nomor 1 sampai soal nomor 22. Sementara soal yang tidak valid dikeluarkan dari soal angket.

2. Uji reliabilitas data

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun

diambil, tetap akan sama. Reliabel artinya dapat dipercaya/diandalkan.

Setelah diketahui validitas masing-masing item, maka dilanjutkan mencari tingkat reliabilitas suatu angket. Pengujian reliabilitas instrumen yang akan digunakan oleh peneliti yaitu teknik *Alfa Cronbach*.

Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas

n = jumlah soal angket yang diberikan

$\sum Si^2$ = standar deviasi butir ke-1

St^2 = standar deviasi skor total. ⁴⁸

Berikut ini hasil uji reliabilitas instrumen angket ujicoba. Sebagai langkah awal dalam pembahasan ini, berikut adalah perhitungan varians total dan varians item yaitu:

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 90.

$$St^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n}$$

$$Si^2 = \frac{Jki}{n} - \frac{JKs}{n}$$

Dimana :

Jki = Jumlah kuadrat seluruh skor item

JKs = Jumlah kuadrat subyek

Perhitungannya sebagai berikut:

$$St^2 = \frac{14727}{30} - \frac{(638)^2}{30^2} = 507,83 - 484 = 23,83$$

$$Si^2 = \frac{638}{30} - \frac{16565}{30^2} = 22 - 19,69 = 2,31$$

Jika dimasukkan dalam rumus Alfa Cronbach diperoleh :

$$\begin{aligned} r_i &= \frac{30}{30-1} \cdot \left\{ 1 - \frac{2,31}{23,83} \right\} \\ &= \frac{30}{29} \cdot \{ 1 - 0,0969 \} \\ &= 1,036 \cdot 0,9031 = 0,94 \end{aligned}$$

Dengan melihat tabel “r” *product moment* ternyata dengan “df” sebesar 28 pada taraf signifikan 1% maka nilainya sebesar 0,87. Dengan demikian hasil dari r_i yaitu 0,94 yang lebih besar dari koefisien “r” tabel

pada taraf signifikansi 1%, maka dapat dinyatakan bahwa soal angket ini memiliki reliabilitas yang tinggi.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji normalitas data

Menggunakan Uji Chi Kuadrat, dengan rumus sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

Jika X^2 hitung $\leq X^2$ tabel, maka data berdistribusi normal.

Jika X^2 hitung $\geq X^2$ tabel, maka data berdistribusi tidak normal.⁴⁹

2. Uji homogenitas data

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Kriteria pengujian:

Jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ berarti tidak homogen.

⁴⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 152.

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti homogen.⁵⁰

3. Uji hipotesis data

Setelah data terkumpul maka langkah yang penulis lakukan selanjutnya adalah melakukan analisis data yang sudah masuk tersebut. Analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, sebab pada tahap ini digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah diajukan oleh penulis sebelumnya. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum X.Y - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

N = Jumlah responden penelitian

$\sum xy$ = Jumlah variabel x dikali variabel y / total keseluruhan

$\sum x$ = Jumlah variabel x

$\sum y$ = Jumlah total item variabel y .

⁵⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian ...*, h. 168.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Profil MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu

MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu adalah salah satu lembaga formal di lingkungan Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu yang berdiri pada tahun 1974, yang diresmikan oleh Menteri Agama H. Mukti Ali atas nama Menteri Agama Republik Indonesia. MTs Pondok Pesantren Pancasila berdiri atas gagasan Ulama dan Pemerintah Daerah waktu melalui Yayasan Pemerintah Daerah yaitu Yayasan Semarak Bengkulu dan beberapa Tokoh Masyarakat dan Ulama besar dari Kelurahan Jembatan Kecil yaitu KH. Nawawi yang sepakat untuk mendirikan salah satu pondok pesantren di Bengkulu, atas usul dari utusan Pemerintah Pusat bahwa pondok pesantren ini diberi nama Pondok Pesantren Pancasila dan sekaligus diresmikan Sekolah

Pertama yaitu Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pancasila Bengkulu sampai sekarang.⁵¹

Dalam perkembangannya, MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu sudah mencetak ribuan ulama dan cendikiawan-cendikiawan muslim yang tersebar dalam berbagai profesi, baik sebagai ASN, Hakim, Jaksa, Dosen, bahkan ulama-ulama yang langsung terjun di masyarakat dan ada juga yang sudah mendirikan pondok pesantren dan pondok pesantren lainnya.

51

Untuk mencetak kader-kader ulama dan cendikiawan tersebut, MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu yang saat ini dipimpin oleh Ibu Emi Liyanti, M.Pd sudah mengadakan berbagai perubahan, baik dalam hal kurikulum maupun dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler.

Dalam bidang kurikulum, MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu menerapkan kurikulum terpadu yaitu kurikulum yang menggabungkan antara kurikulum

⁵¹ Arsip MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu tahun 2022.

nasional yang berkiblat pada kurikulum madrasah yang dikembangkan oleh Kementerian Agama RI dengan kurikulum diniyah (agama)/kitab kuning yang dikembangkan oleh Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu, seperti Bahasa Arab, Nahwu, Shorof, Tauhid, Fiqih, Tarekh, Hadits, Tafsir, Khotil Qur'an, Tahfiz Quran, dan Seni Baca Qur'an.

Untuk menjadikan MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu sebagai madrasah yang diminati oleh masyarakat, saat ini MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu membuka program unggulan yaitu kelas khusus seni baca Qur'an (MTQ), kaligrafi dan tahfiz Qur'an. Program ini digagas dalam rangka mencetak Qori' dan Qori'ah, para Khottot, serta Hafidz dan Hafidzoh handal yang menguasai ilmu al-Qur'an. Program ini terbukti sudah mengantarkan siswa MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu sebagai juara di level Kabupaten, Provinsi, bahkan Nasional.

Sejak program unggulan ini dimulai setidaknya MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu sudah memberangkatkan 2 (dua) siswi kaligrafi di tingkat nasional dan 1 (satu) siswa MTQ ke tingkat nasional, dan untuk tingkat Sumbagsel berhasil sebagai juara pertama di UNIB pada bulan Maret 2017. Serta berhasil memberangkatkan 2 (dua) siswa Kaligrafi dan 1 (satu) siswa MTQ dalam Ajang Kompetisi Seni dan Olahraga Santri (AKSIOMA) tingkat provinsi pada bulan April 2017.

Untuk menunjang kegiatan pembelajaran, MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka membina bakat dan keahlian siswa dibidang yang mereka inginkan. Terdapat beberapa kegiatan ekstrakurikuler unggulan yang ada di MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu, yaitu: Kegiatan Olahraga seperti Volly Ball, Futsal, Sepak Takraw, Sepak Bola, Tenis Meja, Pencak Silat, dan Bulu

Tangkis; Kegiatan Kesenian seperti Seni Hadrah, Seni Nasyid, Seni Marawis, Seni Pidato Tiga Bahasa, Seni Tari, dan Seni Marhaban; Kegiatan Ibadah Kemasyarakatan seperti praktek imam sholat dan wirid setelah sholat, praktek tahlil dan do'a, praktek sholat dhuha, dan praktek menjadi khotib.

Dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu didukung oleh fasilitas dan sarana yang memadai diantaranya yaitu: lokal belajar, perpustakaan, Laboratorim IPA, UKS, ruang Bimbingan dan Konseling, ruang OSIS dan lapangan olahraga, saung kreatif, serta masjid yang refresentatif. Dalam rangka menunjang kegiatan pembelajaran yang lebih baik, MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu dibimbing oleh tenaga pendidik yang profesional dibidangnya yang memiliki kualifikasi pendidikan S1 dan S2 dan tenaga-tenaga ekstrakurikuler yang profesional dan berpengalaman dibidangnya.

2. Visi dan Misi MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu

a. Visi Madrasah

“Mempersiapkan seluruh peserta didik menjadi generasi yang beriman, bertaqwa dan berbudaya, serta unggul dalam mutu dengan memperhatikan perkembangan zaman”.

b. Misi Madrasah

- 1) Ikut serta menciptakan nilai yang religius yang membawa anak pada beriman bertaqwa dan berbakti kepada Tuhan yang Maha Esa Allah SWT.
- 2) Mengupayakan terselenggaranya pendidikan iman dan taqwa yang nyata.
- 3) Mengupayakan pendidikan yang membantu peserta didik pekerti luhur sehingga menjadi manusia yang berbudaya.
- 4) Menciptakan suasana yang kondusif, aman dan bersahabat.

- 5) Memenuhi tugas panggilan sebagai seorang guru dengan penuh tanggung jawab penuh pengorbanan.
 - 6) Memberi perhatian khusus pada anak yang mengalami hambatan dalam belajar.⁵²
3. Data Guru dan Tenaga Kependidikan MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu
- MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu pada tahun ajaran 2021-2022 memiliki data Tenaga Guru dan Tenaga Kependidikan, dengan data berikut ini:

⁵² Arsip MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu tahun 2022.

Tabel 4.1
Data Guru dan Tenaga Kependidikan
MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu
Tahun Ajaran 2021-2022

No	Guru Mata Pelajaran	Pendidikan Terakhir				JML (5+6)
		S1/D4/Akta IV/S2/S3			Belum S1/D4	
		Sesuai	T.Sesuai	Jumlah		
1	2	3	4	5	6	7
1.	Pendidikan agama	1	-	1	-	1
2.	B. Indonesia	1	-	1	-	1
3.	Matematika	1	-	1	-	1
4.	IPA	1	-	1	-	1
5.	Bahasa Inggris	1	-	1	-	1
6.	IPS	1	-	1	-	1
7.	Penjaskes	1	-	1	-	1
8.	Seni Budaya	1	-	1	-	1
9.	PPKN	1	-	1	-	1
10.	Prakarya/TIK	1	-	1	-	1
11.	Keterampilan	1	-	1	-	1
12.	BK	1	-	1	-	1
13	Terjemah/Tasir	1	-	1	-	1
14	Tareh	1	-	1	-	1
15	Bahasa Arab	1	-	1	-	1
16	Fiqih	1	-	1	-	1
17	Nahwu/Shorof	1	-	-	1	1
18	Hadits	1	-	1	-	1
19	Mulok	1	-	-	1	1
20	Qiro'atul Kutub	-	1	1	-	1
Jumlah		19	1	18	2	20

Sumber : Arsip MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu tahun 2022.

Tabel 4.2
Data Tenaga Kependidikan
MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu
Tahun Ajaran 2021-2022

No	Jenis Tenaga Pendukung	Jumlah Tenaga Pendukung dan Kualifikasi Kependidikannya			Jumlah
		SD/SMP/SMA	D1/D2/D3 Sarmud	S1/S2/S3	
1	Tata Usaha	-	1	1	2
2	Perpustakaan	-	-	1	1
3	Laboran IPA	-	-	1	1
4	Teknisi Komputer	-	1	-	1
5	Laboran Lab.Bahasa	-	-	-	-
6	PTD (Pendidikan Teknologi Dasar)	-	-	-	-
7	Kantin	1	-	-	1
8	Penjaga Sekolah	1	-	-	1
9	Tukang Kebun	1	-	-	1
10	Keamanan	-	-	-	-
11	Lainnya	-	-	-	-
Jumlah		3	2	3	8

Sumber : Arsip MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu tahun 2022.

4. Data Siswa MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu

Keadaan siswa di MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu pada tahun ajaran 2021-2022 berjumlah 150 orang siswa, dengan data berikut ini:

Tabel 4.3
Data Jumlah Siswa
MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu
Tahun Ajaran 2021-2022

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah (orang)
		Laki-laki	Perempuan	
1	7.A	-	20	20
2	7.B	20	-	20
3	8.A	-	20	20
4	8.B	20	-	20
5	9.A	-	20	20
6	9.B	20	-	20
Jumlah		60	60	120

Sumber : Arsip MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu tahun 2022.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Data Nilai Angket

Berikut ini adalah hasil penelitian nilai angket yang diberikan kepada 40 orang santriwan-santriwati di MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu. Hasil skor angket yang telah diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.4
Data Nilai Angket

No	Nama Santri	Kelas	Nilai Angket
1	Fadila Nur'aini	7.A	62
2	Tiara Pangestu	7.A	60
3	Ambartu Indryan S.	7.A	61
4	Afifah Hidayah	7.A	64
5	Dinda Febrianti	7.A	66
6	Jaslen Collia Budar	7.A	66
7	Herviana Variska A.	7.A	56
8	Mutiara Ardhelia	7.A	62
9	Muhammad Fahmy	7.B	66
10	Ahmad Billy Tegarsyah	7.B	66
11	Daudy Prayoga	7.B	65
12	Anjas Merik Ananta	7.B	68
13	Ilham Muhammad	7.B	70
14	Taufik Nurrohman	7.B	56
15	Wildan Pernanda	7.B	66

16	Aurelia Renata	8.A	65
17	Nazkia Arasti	8.A	67
18	Yesika Meylin	8.A	66
19	Zeni Intan Lestari	8.A	71
20	Denisy Anggun Fadhila	8.A	69
21	Jelse Oktiana Fitri	8.A	55
22	Suci Ayu	8.A	59
23	Upika Hidayah	8.A	67
24	Aldiansyah	8.B	58
25	Rafy Restu	8.B	59
26	Juanda Fajri	8.B	62
27	Abi Surya Meibena	8.B	60
28	Diko Anggara	8.B	49
29	Frengky Pernando	8.B	61
30	Putra Agung Utama	8.B	66
31	Elsa al-Zahra	9.A	46
32	Zorra Tussitah	9.A	60
33	Jihan Anisa Putri	9.A	59
34	Nurul Zazqa Gumay	9.A	61

35	Mifta Zakiyah	9.A	54
36	Clorinda Fauziah	9.A	62
37	Bella Dwi Nuria	9.A	57
38	Aprilia Purnama Sari	9.A	64
39	Azril Alfabet	9.B	51
40	Fadhil Sofwan	9.B	61
	Jumlah		2463

Selanjutnya hasil nilai skor angket di atas dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, guna mencari *mean* rata-rata. Hasil tabulasi dengan perhitungannya sebagai berikut:

Tabel 4.5
Perhitungan Nilai Angket

X	F	FX	X²	F (X²)
46	1	46	2116	2116
49	1	49	2401	2401
51	1	51	2601	2601
54	1	54	2916	2916
55	1	55	3025	3025
56	2	112	3136	6272
57	1	57	3249	3249
58	1	58	3364	3364
59	3	177	3481	10443

60	3	180	3600	10800
61	4	244	3721	14884
62	4	248	3844	15376
64	2	128	4096	8192
65	2	135	4225	8450
66	7	462	4356	30492
67	2	134	4489	8978
68	1	68	4624	4624
69	1	69	4761	4761
70	1	70	4900	4900
71	1	71	5041	5041
Jumlah	40	2468	73946	152885

Berdasarkan perhitungan pada tabel di atas, langkah selanjutnya mencari nilai *mean* rata-rata nilai angket, dengan rumus sebagai berikut:

$$Mean = \frac{\sum Fx}{n} = \frac{2468}{40} = 61,70$$

Langkah selanjutnya mencari standar deviasi nilai angket, dengan perhitungan yaitu:

$$\begin{aligned} SD &= \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum F(X^2)) - (\sum FX)^2} \\ &= \frac{1}{40} \sqrt{(40)(152885) - (2468)^2} \\ &= \frac{1}{40} \sqrt{6115400 - 6091024} \end{aligned}$$

$$= \frac{1}{40} \sqrt{24376}$$

$$= \frac{1}{40} \times 156,13$$

$$= 3,90$$

Langkah selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah nilai angket, dengan memasukkan ke dalam rumus yaitu:

$$\begin{array}{l} \xrightarrow{\hspace{10em}} \text{Atas/Tinggi} \\ M + 1.SD = 61,70 + 3,90 = 65,60 \\ \xrightarrow{\hspace{10em}} \\ \text{Tengah/Sedang} \\ M - 1.SD = 61,70 - 3,90 = 57,80 \\ \xrightarrow{\hspace{10em}} \\ \text{Bawah/Rendah} \end{array}$$

Setelah semua perhitungan selesai, berikut ini adalah data frekuensi nilai angket, yaitu:

Tabel 4.6
Data Frekuensi Nilai Angket

No	Nilai Angket	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	65,61 - ke atas	Atas/Tinggi	15	37,5 %
2	57,80 - 65,60	Tengah/Sedang	17	42,5 %
3	57,79 - ke bawah	Bawah/Rendah	8	20 %
Jumlah			40	100%

Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai angket yang diberikan kepada 40 orang santriwan-santriwati MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu, termasuk dalam kategori tengah/edang. Hal tersebut terlihat dari tabel persentase di atas bahwa sebanyak 17 sampel siswa (42,5 %) berada pada kategori tengah/edang.

2. Data Nilai Lembar Observasi

Berikut ini data nilai lembar observasi yang didapatkan dari guru kelas yang melakukan penilaian terhadap karakter santri pada lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti (lembar observasi terlampir). Nilai karakter santri tersebut merupakan nilai dari 40 orang santriwan-santriwati MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu. Hasil skor lembar observasi yang telah diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.7
Data Nilai Observasi Karakter Santri

No	Nama Santri	Kelas	Nilai Observasi
1	Fadila Nur'aini	7.A	77
2	Tiara Pangestu	7.A	73
3	Ambartu Indryan S.	7.A	76
4	Afifah Hidayah	7.A	67
5	Dinda Febrianti	7.A	70
6	Jaslen Collia Budar	7.A	72
7	Herviana Variska A.	7.A	66
8	Mutiara Ardhelia	7.A	72
9	Muhammad Fahmy	7.B	75
10	Ahmad Billy Tegarsyah	7.B	73
11	Daudy Prayoga	7.B	74
12	Anjas Merik Ananta	7.B	69
13	Ilham Muhammad	7.B	50
14	Taufik Nurrohman	7.B	63
15	Wildan Pernanda	7.B	65
16	Aurelia Renata	8.A	68

17	Nazkia Arasti	8.A	70
18	Yesika Meylin	8.A	73
19	Zeni Intan Lestari	8.A	75
20	Denisy Anggun Fadhila	8.A	65
21	Jelse Oktiana Fitri	8.A	60
22	Suci Ayu	8.A	65
23	Upika Hidayah	8.A	72
24	Aldiansyah	8.B	65
25	Rafy Restu	8.B	67
26	Juanda Fajri	8.B	70
27	Abi Surya Meibena	8.B	70
28	Diko Anggara	8.B	56
29	Frengky Pernando	8.B	67
30	Putra Agung Utama	8.B	72
31	Elsa al-Zahra	9.A	55
32	Zorra Tussitah	9.A	65
33	Jihan Anisa Putri	9.A	67
34	Nurul Zazqa Gumay	9.A	70
35	Mifta Zakiyah	9.A	61

36	Clorinda Fauziah	9.A	67
37	Bella Dwi Nuria	9.A	67
38	Aprilia Purnama Sari	9.A	70
39	Azril Alfabet	9.B	60
40	Fadhil Sofwan	9.B	69
	Jumlah		2708

Selanjutnya hasil nilai skor observasi di atas dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, guna mencari *mean* rata-rata. Hasil tabulasi dengan perhitungannya sebagai berikut:

Tabel 4.8
Perhitungan Nilai Observasi Karakter Santri

X	F	FX	X²	F (X²)
50	1	50	2500	2500
55	1	55	3025	3025
56	1	56	3136	3136
60	2	120	3600	7200
61	1	61	3721	3721
63	1	63	3969	3969
65	5	325	4225	21125
66	1	66	4356	4356
67	6	402	4489	26934
68	1	68	4624	4624
69	2	138	4761	9522

70	6	420	4900	29400
72	4	288	5184	20736
73	3	219	5329	15987
74	1	74	5476	5476
75	2	150	5625	11250
76	1	76	5776	5776
77	1	77	5929	5929
Jumlah	40	2708	80625	184666

Berdasarkan perhitungan pada tabel di atas, langkah selanjutnya mencari nilai *mean* rata-rata nilai observasi, dengan rumus yaitu:

$$Mean = \frac{\sum Fx}{n} = \frac{2708}{40} = 67,70$$

Langkah selanjutnya mencari standar deviasi nilai observasi, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 SD &= \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum F(X^2)) - (\sum FX)^2} \\
 &= \frac{1}{40} \sqrt{(40)(184666) - (2708)^2} \\
 &= \frac{1}{40} \sqrt{7386640 - 7333264} \\
 &= \frac{1}{40} \sqrt{53376}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{1}{40} \times 231,03 = 5,78$$

Langkah selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah nilai observasi, dengan memasukkan ke dalam rumus yaitu:

$$\begin{array}{l} \xrightarrow{\hspace{10em}} \text{Atas/Tinggi} \\ M + 1.SD = 67,70 + 5,78 = 73,48 \\ \xrightarrow{\hspace{10em}} \\ \text{Tengah/Sedang} \\ M - 1.SD = 67,70 - 5,78 = 61,92 \\ \xrightarrow{\hspace{10em}} \\ \text{Bawah/Rendah} \end{array}$$

Setelah semua perhitungan selesai, berikut ini adalah data frekuensi nilai observasi, yaitu:

Tabel 4.9
Data Frekuensi Nilai Observasi

No	Nilai Observasi	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	73,49 - ke atas	Atas/Tinggi	8	20 %
2	61,93 - 73,48	Tengah/Sedang	26	65 %
3	61,92 - ke bawah	Bawah/Rendah	6	15 %
Jumlah			40	100%

Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai hasil observasi 40 orang santriwan-santriwati MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu, termasuk dalam kategori tengah/edang. Hal tersebut terlihat dari tabel persentase di atas bahwa sebanyak 26 sampel siswa (65 %) berada pada kategori tengah/edang.

C. Analisis Data Penelitian

1. Uji Normalitas Data

a. Angket

Untuk melakukan uji normalitas data variabel terlebih dahulu dilakukan tabulasi skor total. Dari tabulasi nilai angket, selanjutnya dilakukan analisis uji normalitas data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan jumlah kelas interval. Untuk pengujian normalitas dengan Chi Kuadrat, jumlah kelas interval ditetapkan = 6. Hal ini

sesuai dengan 6 bidang yang ada pada Kurve Normal Baku.

- 2) Menentukan panjang kelas interval.

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}}{6 \text{ (Jumlah kelas interval)}} \\ &= \frac{71 - 46}{6} = 4,17 \\ &\text{(dibulatkan menjadi 4)} \end{aligned}$$

- 3) Menyusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, sekaligus tabel penolong untuk menghitung harga Chi Kuadrat hitung.

Tabel 4.10
Tabel Penolong untuk Pengujian Normalitas
Data
dengan Chi Kuadrat

Interval	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
46 – 49	2	1	1	1	1
50 – 53	1	5	-4	16	3,2
54 – 58	6	14	-8	64	4,8
59 – 62	14	14	0	0	0

63 – 66	11	5	4	16	3,2
67 – 71	6	1	5	25	25
Jumlah	40	40	-2	122	37,2

Keterangan:

f_o = Frekuensi/Jumlah data hasil nilai angket

f_h = Frekuensi yang diharapkan (persentase luas tiap bidang dikalikan dengan n)

$f_o - f_h$ = Selisih data f_o dengan f_h

4) Menghitung f_h (frekuensi yang diharapkan)

a) Baris pertama dari atas $2,7\% \times 40 = 1,08$
dibulatkan jadi 1.

b) Baris kedua dari atas $13,53\% \times 40 = 5,41$
dibulatkan jadi 5.

c) Baris ketiga dari atas $34,13\% \times 40 = 13,65$
dibulatkan jadi 14.

d) Baris keempat dari atas $34,13\% \times 40 = 13,65$ dibulatkan jadi 14.

- e) Baris kelima dari atas $13,53\% \times 40 = 5,41$
dibulatkan jadi 5.
- f) Baris keenam dari atas $2,7\% \times 40 = 1,08$
dibulatkan jadi 1.

5) Memasukkan harga f_h ke dalam tabel kolom f_h ,
sekaligus

menghitung $(f_o - f_h)^2$ dan $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ adalah Chi
Kuadrat

$$f_h$$

(X^2) hitung.

6) Membandingkan harga Chi Kuadrat hitung
dengan Chi Kuadrat tabel. Bila harga Chi
Kuadrat hitung lebih kecil daripada harga Chi
Kuadrat tabel maka distribusi data dinyatakan
normal, dan bila lebih besar dinyatakan tidak
normal.

Dalam perhitungan ditemukan chi kuadrat
hitung = 37,2. Selanjutnya harga ini dibandingkan
dengan harga chi kuadrat tabel dengan dk (derajat

kebebasan) $40 - 1 = 39$. Berdasarkan “Tabel Chi Kuadrat” dapat diketahui bahwa bila $dk = 39$ dan kesalahan yang ditetapkan = 5%, maka harga chi kuadrat tabel = 50,892. Karena harga chi kuadrat hitung lebih kecil dari harga chi kuadrat tabel yakni $37,2 < 50.892$ maka distribusi data nilai statistik angket 40 santri dapat dinyatakan berdistribusi normal.

b. Lembar Observasi

Untuk melakukan uji normalitas data variabel terlebih dahulu dilakukan tabulasi skor total. Dari tabulasi nilai observasi karakter santri, selanjutnya dilakukan analisis uji normalitas data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan jumlah kelas interval. Untuk pengujian normalitas dengan Chi Kuadrat, jumlah kelas interval ditetapkan = 6. Hal ini sesuai dengan 6 bidang yang ada pada Kurve Normal Baku.

2) Menentukan panjang kelas interval.

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}}{6 \text{ (Jumlah kelas interval)}} \\ &= \frac{77 - 50}{6} = 4,5 \text{ (dibulatkan menjadi 4)} \end{aligned}$$

3) Menyusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, sekaligus tabel penolong untuk menghitung harga Chi Kuadrat hitung.

Tabel 4.11
Tabel Penolong untuk Pengujian Normalitas
Data
dengan Chi Kuadrat

Interval	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
50 – 53	1	2	-1	1	0,5
54 – 57	2	6	-4	16	2,7
58 – 62	3	12	-9	81	6,8
63 – 67	13	12	1	1	0,1
68 – 72	13	6	7	49	8,2
73 – 77	8	2	6	36	18
Jumlah	40	40	0	184	36,3

Keterangan:

f_o = Frekuensi/Jumlah data hasil nilai angket

f_h = Frekuensi yang diharapkan (persentase luas tiap bidang dikalikan dengan n)

$f_o - f_h$ = Selisih data f_o dengan f_h

- 4) Menghitung f_h (frekuensi yang diharapkan)
- a) Baris pertama dari atas $5,5\% \times 40 = 2,20$
dibulatkan jadi 2.
 - b) Baris kedua dari atas $14,5\% \times 40 = 5,8$
dibulatkan jadi 6.
 - c) Baris ketiga dari atas $30\% \times 40 = 12$
dibulatkan jadi 12.
 - d) Baris keempat dari atas $30\% \times 40 = 12$
dibulatkan jadi 12.
 - e) Baris kelima dari atas $14,5\% \times 40 = 5,8$
dibulatkan jadi 6.
 - f) Baris keenam dari atas $5,5\% \times 40 = 2,20$
dibulatkan jadi 2.

5) Memasukkan harga f_h ke dalam tabel kolom f_h , sekaligus

menghitung $(f_o - f_h)^2$ dan $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ adalah Chi Kuadrat

f_h

(X^2) hitung.

6) Membandingkan harga Chi Kuadrat hitung dengan Chi Kuadrat tabel. Bila harga Chi Kuadrat hitung lebih kecil daripada harga Chi Kuadrat tabel maka distribusi data dinyatakan normal, dan bila lebih besar dinyatakan tidak normal.

Dalam perhitungan ditemukan chi kuadrat hitung = 36,3. Selanjutnya harga ini dibandingkan dengan harga chi kuadrat tabel dengan dk (derajat kebebasan) $40 - 1 = 39$. Berdasarkan “Tabel Chi Kuadrat” dapat diketahui bahwa bila $dk = 39$ dan kesalahan yang ditetapkan = 5%, maka harga chi kuadrat tabel = 50,892. Karena harga chi kuadrat hitung lebih kecil dari harga chi kuadrat tabel yakni

$36,3 < 50.892$ maka distribusi data nilai statistik lembar observasi karakter santri 40 santri dapat dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas Data

Sebelum dilakukan uji hipotesis, maka perlu diuji dulu varians kedua sampel homogen atau tidak.

Pengujian homogenitas varians digunakan uji F, yaitu:

- a. Mencari varians S_1^2 yaitu simpangan baku nilai angket

Tabel 4.12
Perhitungan Standar Deviasi Nilai Angket

X	F	FX	X²	F (X²)
46	1	46	2116	2116
49	1	49	2401	2401
51	1	51	2601	2601
54	1	54	2916	2916
55	1	55	3025	3025
56	2	112	3136	6272
57	1	57	3249	3249
58	1	58	3364	3364
59	3	177	3481	10443
60	3	180	3600	10800
61	4	244	3721	14884
62	4	248	3844	15376
64	2	128	4096	8192

65	2	135	4225	8450
66	7	462	4356	30492
67	2	134	4489	8978
68	1	68	4624	4624
69	1	69	4761	4761
70	1	70	4900	4900
71	1	71	5041	5041
Jumlah	40	2468	73946	152885

$$\begin{aligned}
 SD &= \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum F(X^2)) - (\sum FX)^2} \\
 &= \frac{1}{40} \sqrt{(40)(152885) - (2468)^2} \\
 &= \frac{1}{40} \sqrt{6115400 - 6091024} \\
 &= \frac{1}{40} \sqrt{24376} \\
 &= \frac{1}{40} \times 156,13 = 3,90
 \end{aligned}$$

Mencari varians $S1^2$ nilai angket, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 S1^2 &= S1 \times S1 \\
 &= 3,90 \times 3,90 \\
 &= 15,21
 \end{aligned}$$

- b. Mencari varians $S2^2$ yaitu simpangan baku nilai observasi

Tabel 4.13
Perhitungan Standar Deviasi Nilai Observasi

X	F	FX	X²	F (X²)
50	1	50	2500	2500
55	1	55	3025	3025
56	1	56	3136	3136
60	2	120	3600	7200
61	1	61	3721	3721
63	1	63	3969	3969
65	5	325	4225	21125
66	1	66	4356	4356
67	6	402	4489	26934
68	1	68	4624	4624
69	2	138	4761	9522
70	6	420	4900	29400
72	4	288	5184	20736
73	3	219	5329	15987
74	1	74	5476	5476
75	2	150	5625	11250
76	1	76	5776	5776
77	1	77	5929	5929
Jumlah	40	2708	80625	184666

$$\begin{aligned}
 SD &= \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum F (X^2)) - (\sum FX)^2} \\
 &= \frac{1}{40} \sqrt{(40)(184666) - (2708)^2} \\
 &= \frac{1}{40} \sqrt{7386640 - 7333264}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{1}{40} \sqrt{53376}$$

$$= \frac{1}{40} \times 231,03 = 5,78$$

Mencari varians S^2 nilai observasi karakter santri, sebagai berikut:

$$S^2 = S \times S$$

$$= 5,78 \times 5,78$$

$$= 33,40$$

Kemudian dihitung varians nya sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

$$= \frac{33,40}{15,21}$$

$$= 2,20$$

Harga F_{hitung} perlu dibandingkan dengan F_{tabel} , dengan dk pembilang (40-1) dan dk penyebut (40-1). Berdasarkan dk pembilang 39 dan dk penyebut 39, dengan taraf kesalahan 5%, maka harga F_{tabel} adalah 2,42. Karena F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($2,20 < 2,42$) maka artinya varians homogen.

3. Uji Hipotesis Data

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh lingkungan terhadap pendidikan karakter santri di MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu

H_a : Terdapat pengaruh lingkungan terhadap pendidikan karakter santri di MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu

Adapun hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu, perhitungannya dianalisis dengan korelasional *product moment* (uji “r”). Tabel di bawah ini adalah tabel yang digunakan untuk membantu perhitungan uji “r”. Dimana X adalah nilai angket dan Y adalah nilai observasi karakter santri.

Tabel 4.14
Perhitungan Nilai Angket dan Observasi

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	62	77	3844	5929	4774
2	60	73	3600	5329	4380
3	61	76	3721	5776	4636
4	64	67	4096	4489	4288
5	66	70	4356	4900	4620
6	66	72	4356	5184	4752
7	56	66	3136	4356	3696
8	62	72	3844	5184	4464
9	66	75	4356	5625	4950
10	66	73	4356	5329	4818
11	65	74	4225	5476	4810
12	68	69	4624	4761	4692
13	70	50	4900	2500	3500
14	56	63	3136	3969	3528
15	66	65	4356	4225	4290
16	65	68	4225	4624	4420
17	67	70	4489	4900	4690
18	66	73	4356	5329	4818
19	71	75	5041	5625	5325
20	69	65	4761	4225	4485
21	55	60	3025	3600	3300
22	59	65	3481	4225	3835
23	67	72	4489	5184	4824
24	58	65	3364	4225	3770
25	59	67	3481	4489	3953
26	62	70	3844	4900	4340
27	60	70	3600	4900	4200
28	49	56	2401	3136	2744
29	61	67	3721	4489	4087
30	66	72	4356	5184	4752

31	51	60	2601	3600	3060
32	61	69	3721	4761	4209
33	46	55	2116	3025	2530
34	60	65	3600	4225	3900
35	59	67	3481	4489	3953
36	61	70	3721	4900	4270
37	54	61	2916	3721	3294
38	62	67	3844	4489	4154
39	57	67	3249	4489	3819
40	64	70	4096	4900	4480
	2463	2708	152885	184666	167410

Berdasarkan tabel di atas, maka langkah selanjutnya sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{40.167410 - (2463).(2708)}{\sqrt{\{(40).(152885) - (2463)^2\}.\{(40).(184666) - (2708)^2\}}} \\
 &= \frac{6696400 - 6669804}{\sqrt{(6115400 - 6066369).(7386640 - 7333264)}} \\
 &= \frac{26596}{\sqrt{49031.53376}} = \frac{26596}{\sqrt{2617078656}} \\
 &= \frac{26596}{51157,39} = 0,519
 \end{aligned}$$

Dari hasil analisis di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil r_{xy} sebesar 0,519. Kemudian dilanjutkan

dengan melihat r_{tabel} nilai koefisien “ r ” *product moment* dari 40 adalah 0,312 yang artinya lebih besar dari r_{tabel} , $0,519 \geq 0,312$. Angka tersebut menunjukkan adanya pengaruh lingkungan terhadap pendidikan karakter santri di MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu. Dengan demikian berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh lingkungan terhadap pendidikan karakter santri di MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu, sedangkan hipotesis nihil (H_o) dalam penelitian ini dinyatakan ditolak.

D. Pembahasan

Pendidikan karakter bertujuan mengembangkan nilai-nilai yang membentuk karakter bangsa yaitu Pancasila, meliputi: 1) mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik; 2) membangun bangsa yang berkarakter Pancasila; dan 3) mengembangkan potensi warga negara agar memiliki sikap percaya diri, bangga pada bangsa

dan negaranya serta mencintai umat manusia. Pendidikan karakter juga berfungsi: 1) membangun kehidupan kebangsaan yang multikultural; 2) membangun peradaban bangsa yang cerdas, berbudaya luhur, dan mampu berkontribusi terhadap pengembangan kehidupan umat manusia; mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik serta keteladanan baik; serta 3) membangun sikap warganegara yang cinta damai, kreatif, mandiri, dan mampu hidup berdampingan dengan bangsa lain dalam suatu harmoni.⁵³

Lingkungan yang begitu kuat akan berdampak besar pada kehidupan manusia. Oleh karena itu, lingkungan harus mempunyai nilai edukatif, yaitu lingkungan yang berpengaruh positif terhadap pemikiran, sikap dan pola perilaku manusia, yang pada nantinya dapat mencetak karakter serta kepribadian manusia yang baik. Lingkungan

⁵³ Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2011), h. 7.

inihlah yang disebut dengan lingkungan pendidikan, yaitu lingkungan yang membimbing atau mendidik.⁵⁴

Setiap individu mempunyai kepribadian yang berbeda-beda sebab mereka dibesarkan dari lingkungan yang bermacam-macam. Oleh karena itu lingkungan memiliki posisi yang sangat berpengaruh terhadap pendidikan seseorang meskipun pada dasarnya tiap individu sudah memiliki bakat dasar sejak lahir, tetapi dalam perkembangan manusia pengaruh faktor lingkungan tidak dapat diabaikan oleh lembaga pendidikan yang merupakan wadah terencana dengan baik, diharapkan pula mampu mempersiapkan seluruh insan pekerja keras yang memiliki potensi perkembangan.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh lingkungan terhadap pendidikan karakter santri di MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu. Hal tersebut diketahui dari hasil r_{xy} sebesar 0,519. Kemudian dilanjutkan dengan melihat r_{tabel} nilai koefisien “r” *product*

⁵⁴Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 251.

moment dari 40 adalah 0,312 yang artinya lebih besar dari t_{tabel} yaitu $0,519 \geq 0,312$ yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, sedangkan hipotesis nihil (H_o) dalam penelitian ini ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dikatakan bahwa semakin baik kondisi lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat siswa, maka karakter siswa juga akan bertambah baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Zubaedi, bahwa faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter seseorang adalah pengaruh genetika atau pembawaan sejak lahir dan pengaruh lingkungan yang didalamnya terdapat unsur lingkungan keluarga, lingkungan kebudayaan atau masyarakat, dan lingkungan sekolah.⁵⁵

⁵⁵ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 60.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya, bahwa kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh lingkungan terhadap pendidikan karakter santri di MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu. Dari uji korelasional *product moment*, dapat diketahui bahwa hasil r_{xy} sebesar 0,519 kemudian dilanjutkan dengan melihat r_{tabel} nilai koefisien “r” *product moment* dari 40 adalah 0,312 yang artinya lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,519 \geq 0,312$. Angka tersebut berarti bahwa hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh lingkungan terhadap pendidikan karakter santri di MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu, sedangkan hipotesis nihil (H_o) ditolak.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak pesantren

Diharapkan pihak pesantren untuk kedepannya dapat meningkatkan kegiatan-kegiatan yang ada di pondok pesantren sehingga dapat mempertahankan dan meningkatkan karakter para santrinya.

2. Bagi guru

Hendaklah guru mempertahankan dan meningkatkan lagi dengan cara guru memperhatikan pendidikan karakter santri, sebab pendidikan karakter merupakan bagian penting dari kepribadian dalam berperilaku dan tidak akan ada perilaku yang baik jika tanpa adanya pendidikan karakter.

3. Bagi santri

Untuk menjaga nilai karakter yang sudah masuk dalam kategori baik, maka hendaklah santri untuk selalu

menjaga perilakunya dimanapun berada baik ketika bergaul dengan teman sebayanya, orang yang lebih tua dan orang yang lebih muda, serta biasakanlah berakhlakul karimah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adz-Dzakiey, Hamdani Bakran, *Psikologi Kenabian*, Yogyakarta: Beranda Publising, 2007.
- Ahmadi, Abu, dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Al-Asqalani, Ibnu Hajar, *Fathul Baari Syarah Shahih al-Bukhari Kitab 36*, Terj. Amruddin, dkk, Jakarta: Pustaka Azzam, 2011.
- Arifin, M., *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2010.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*, Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2011.
- Darajat, Zakiyah, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2009.
- Departemen Agama RI, *Pembakuan Sarana Pendidikan*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Keagamaan Dan Pondok Pesantren, 2005.

- Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar-Mengajar*, Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Leo, Sutanto, *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Desertasi*, Jakarta: Erlangga, 2013.
- Marno dan Triyo Suprianto, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, Bandung: Refika Aditama, 2008.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Mujib, Abdul, & Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Nasution, Yuannisah Aini, *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Karakter Siswa SMA Negeri 3 Rantau Utara*, Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Al-Washliyah Labuhanbatu, 2017.
- Nata, Abuddin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Riadi, Dayun, *Dasar-dasar Pendidikan*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.
- Saridjo, Marwan, dkk, *Sejarah Pondok Pesantren di Indonesia*, Jakarta: Dharma Bakti, 2009.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar-Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Suryani, Nunuk, & Leo Agung, *Strategi Belajar-Mengajar*, Yogyakarta: Ombak, 2012.

Syukur, Suparman, *Etika Religius*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, Jakarta: Kencana, 2012.

LAMPIRAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erina Dwi Ari Utami

NIM : 1811210092

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Terhadap Pendidikan Karakter Santri Di MTS Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu

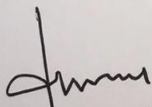
Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program. www.turnitin.com dengan ID 1874106006 Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 25% dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, Juli 2022

Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi


Dr. Edi Ansyah, M.Pd
NIP. 197007011999031002

Yang Menyatakan



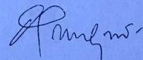
Erina Dwi Ari Utami
NIM.1811210092

LEMBAR PERSETUJUAN
PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

Setelah memeriksa data-data yang terkait dengan judul dan tema, judul yang akan menjadi objek penelitian saudara :

Nama : Erina Dwi Ari Utami
NIM : 1811210092
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pola Kepemimpinan Direktur Pesantren Terhadap Ranah Afektif Santri Di Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu
Tanggal Persetujuan :

Plt. Ketua Jurusan Tarbiyah


†Dr. Nurlaili, M.Pd.I

Catatan :

*) Diisi Oleh Jurusan

Dibuat rangkap 3 (1 lmbr arsip Jurusan, 1 lmbr arsip Prodi, 1 lmbr untuk yang bersangkutan)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 4275/In.11/F.II/PP.009/11/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dra. Khermarinah, M.Pd.I
NIP : 196312231993032002
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Dian Jelita, M.Pd
NIP : 199401142019032012
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Erina Dwi Ari Utami
NIM : 1811210092
Judul : Pola Kepemimpinan Direktur Pesantren Terhadap Ranah Afektif Santri Di Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 11 November 2021

Pt. Dekan,



Zubaedi

Tembusan:

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 4275/In.11/F.II/PP.009/11/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dra. Khermarinah, M.Pd.I
NIP : 196312231993032002
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Dian Jelita, M.Pd
NIP : 199401142019032012
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Erina Dwi Ari Utami
NIM : 1811210092
Judul : Pola Kepemimpinan Direktur Pesantren Terhadap Ranah Afektif Santri Di Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 11 November 2021

Pt. Dekan,



Zubaedi

Tembusan:

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT TUGAS

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Nomor : /In.11 /F.II/PP.009/02/2021
Tentang

Penetapan Dosen Penguji

Ujian komprehensif mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu atas:

Nama Mahasiswa : Erina Owi Ari Utami
NIM : 181210092
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana tercantum pada kolom 3 dengan indikator sebagaimana tersebut pada kolom 4 atas nama mahasiswa tersebut di atas

NO	PENGUJI	ASPEK	INDIKATOR
1.		Kompetensi IAIN	a. Kemampuan membaca alqur'an b. Kemampuan menulis arab c. Hafalan surat-surat pendek (An- Nas s/d Al-A'la)
2		Kompetensi Jurusan/Prodi	a. Hafalan Ayat Tentang Pendidikan Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir :28, Az-Zumar: 9, Al-Mujadilah: 11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-Alaq:1-5, Ali-Imran :90-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20) Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Ali-Imran : 138-139, Al-Fath: 29, Al-Hajj:41, Adz-Dzariyat: 56, Huud:61), Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 18), Ayat tentang Objek Pendidikan (At-Tahrim:6, Asy Syu'ara:214, At-Taubah: 122, An-Nisa: 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl: 125, Al-A'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25) - Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu, Etika dalam Menuntut Ilmu (LM:1405) Menyampaikan /Mengajarkan dan Mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendidikan Budi Pekerti, Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan h. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan c. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan
3		Kompetensi Keguruan	a. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional b. Kemampuan memahami Kurikulum, Silabus, RPP dan Desain Pembelajaran c. Kemampuan memahami Metodologi, Media, dan Sistem Evaluasi Pembelajaran.

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediannya untuk diuji.
 2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 (satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua program studi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasyah dilaksanakan
 3. Skor nilai ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
 4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dinyatakan LULUS
 5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)
- Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, Februari 2021
Dekan,

Tembusan :



YAYASAN SEMARAK BENGKULU
المعهد الإسلامي بتنتاسيلا
PONDOK PESANTREN PANCASILA BENGKULU
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) PANCASILA
TERAKREDITASI B Nomor : 532 /BAP-SM/KP/XI/2017) TGL. 19 NOVEMBER 2017
Jalan Rinjani Jembatan Kecil ☎(0736) 20262 NPSN 10704079 NSM 12121771001

SURAT REKOMENDASI
Nomor : TSP.205.001/1164/II/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Emi Liyanti, M.Pd.
NIP : 041510008
Jabatan : Kepala Sekolah MTs Pancasila
Dengan ini menerangkan :

Nama : Erina dwi Ari Utami
NIM : 1811210092
Prodi : PAI

Bermaksud melakukan Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Pancasila Bengkulu, dengan maksud diatas kami dapat memberikan izin Mahasiswi tersebut untuk melakukan Penelitian di Madrasah yang kami pimpin, dalam rangka penyelesaian Studinya di Universitas Negeri Islam Negeri Fatmawati Bengkulu. Demikianlah surat ini kami sampaikan , atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Bengkulu, 14 Februari 2022
Kepala Madrasah,



Emi Liyanti, M.Pd.
NPP 041510008



YAYASAN SEMARAK BENGKULU
المعهد الإسلامي بتنتاسيلا
PONDOK PESANTREN PANCASILA BENGKULU
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) PANCASILA
TERAKREDITASI B Nomor : 532 /BAP-SM/KP/XI/2017) TGL. 19 NOVEMBER 2017
Jalan Rinjani Jembatan Kecil ☎(0736) 20262 NPSN 10704079 NSM 12121771001

SURAT REKOMENDASI
Nomor : TSP.205.001/1164/II/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Emi Liyanti, M.Pd.
NIP : 041510008
Jabatan : Kepala Sekolah MTs Pancasila
Dengan ini menerangkan :

Nama : Erina dwi Ari Utami
NIM : 1811210092
Prodi : PAI

Bermaksud melakukan Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Pancasila Bengkulu, dengan maksud diatas kami dapat memberikan izin Mahasiswi tersebut untuk melakukan Penelitian di Madrasah yang kami pimpin, dalam rangka penyelesaian Studinya di Universitas Negeri Islam Negeri Fatmawati Bengkulu. Demikianlah surat ini kami sampaikan , atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Bengkulu, 14 Februari 2022
Kepala Madrasah,



Emi Liyanti, M.Pd.
NPP 041510008



YAYASAN SEMARAK BENGKULU

المعهد الإسلامي بتنتسا سيبلا

PONDOK PESANTREN PANCASILA BENGKULU
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) PANCASILA

TERAKREDITASI B Nomor : 532 /BAP-SM/KP/XI/2017) TGL. 19 NOVEMBER 2017
Jalan Rinjani Jembatan Kecil ☎(0736) 20262 NPSN 10704079 NSM 12121771001

SURAT REKOMENDASI

Nomor : TSP.205.001/1164/II/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Emi Liyanti, M.Pd.
NIP : 041510008
Jabatan : Kepala Sekolah MTs Pancasila
Dengan ini menerangkan :
Nama : Erina dwi Ari Utami
NIM : 1811210092
Prodi : PAI

Bermaksud melakukan Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Pancasila Bengkulu, dengan maksud diatas kami dapat memberikan izin Mahasiswi tersebut untuk melakukan Penelitian di Madrasah yang kami pimpin, dalam rangka penyelesaian Studinya di Universitas Negeri Islam Negeri Fatmawati Bengkulu. Demikianlah surat ini kami sampaikan , atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Bengkulu, 14 Februari 2022
Kepala Madrasah,



Emi Liyanti, M.Pd.
Emi Livanti, M.Pd.
NPP 041510008



YAYASAN SEMARAK BENGKULU
المعهد الإسلامي بتنتاسيلا
PONDOK PESANTREN PANCASILA BENGKULU
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) PANCASILA
TERAKREDITASI B Nomor : 532 /BAP-SM/KP/XI/2017) TGL. 19 NOVEMBER 2017
Jalan Rinjani Jembatan Kecil ☎(0736) 20262 NPSN 10704079 NSM 12121771001

SURAT REKOMENDASI
Nomor : TSP.205.001/1164/II/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Emi Liyanti, M.Pd.
NIP : 041510008
Jabatan : Kepala Sekolah MTs Pancasila
Dengan ini menerangkan :

Nama : Erina dwi Ari Utami
NIM : 1811210092
Prodi : PAI

Bermaksud melakukan Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Pancasila Bengkulu, dengan maksud diatas kami dapat memberikan izin Mahasiswi tersebut untuk melakukan Penelitian di Madrasah yang kami pimpin, dalam rangka penyelesaian Studinya di Universitas Negeri Islam Negeri Fatmawati Bengkulu. Demikianlah surat ini kami sampaikan , atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Bengkulu, 14 Februari 2022
Kepala Madrasah,



Emi Liyanti, M.Pd.
NPP 041510008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : *205* / Un.23/F.II/PP.00.9/ 04 /2022
Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal
Perihal : **Mohon izin penelitian**

26 April 2022

Kepada Yth,
KEPALA MTS PANCASILA KOTA BENGKULU
Di –
BENGKULU

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul " **PENGARUH LINGKUNGAN TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER SANTRI DI MTS PONDOK PESANTREN PANCASILA KOTA BENGKULU** "

Nama : ERINA DWI ARI UTAMI
NIM : 1811210092
Prodi : PAI
Tempat Penelitian : MTS PANCASILA KOTA BENGKULU
Waktu Penelitian : 27 APRIL S/D 9 JUNI 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,


Mus Mulyadi



YAYASAN SEMARAK BENGKULU

المعهد الإسلامي بنتنسا بنگلوا

PONDOK PESANTREN PANCASILA BENGKULU
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) PANCASILA

TERAKREDITASI B Nomor : 532 /BAP-SM/KP/XI/2017) TGL. 19 NOVEMBER 2017
Jalan Rinjani Jembatan Kecil ☎(0736) 20262 NPSN 10704079 NSM 12121771001

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor :TSP.205.001/1196/VI/2022

Berdasarkan Surat dari Kementerian Agama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu Nomor: 2205/Un.23/F.II/PP.00.9/04/2022 tanggal 26 April 2022 Perihal Mohon Izin Penelitian, maka Kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pancasila Kota Bengkulu :

Nama : Emi Liyanti, M.Pd.
NPP : 041510008
Jabatan : Kepala Sekolah MTs Pancasila

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Erina Dwi Ari Utami
NIM : 1811210092
Prodi : PAI
Waktu Penelitian : 27 April s/d 9 Juni 2022

Telah selesai melakukan penelitian guna melengkapi data skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

NOTA PENYEMINAR

Hal : Proposal Skripsi Erina Dwi Ari Utami
NIM : 1811210092

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen penyeminar berpendapat bahwa proposal skripsi atas nama:

Nama : Erina Dwi Ari Utami
NIM : 1811210092
Judul : Pengaruh Lingkungan Terhadap Pendidikan Karakter Santri Di Mts Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan surat izin penelitian. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Penyeminar I

Wiwinda, M.Ag
NIP.197606042001122004

Bengkulu, April 2022

Penyeminar II

Bakhrul Ulum, M.Pd.I
NIDN.2007058002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pegar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasber.gkulu.ac.id

DAFTAR HADIR
UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	TANDA TANGAN	PEMBIMBING
1.	Erina Puri Ari Utami 1811210092	Pengaruh Lingkungan Terhadap Pendidikan Karakter Santri di Mts Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu		1. Dra. Khairunnah, M.Pd. 2. Dian Jelita, M.Pd.

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1.	Wiwinda, M.Ag	197606042001122609	
2.	Bakhrul Ulum, M.Pd.1	2007058002	

SARAN-SARAN

1.	Penyeminar I : 1. Penegasan Masalah yang mempengaruhi di lingkungan pesantren . 2. Fahami lagi masalah . 3. Ikuti pedoman proposal / skripsi tahun 2020
2.	Penyeminar II : 1. Sistematika penulisan 2. Penegasan Masalah pada pesantren 3. Ikuti pedoman proposal / skripsi tahun 2020

NO	NAMA AUDIEN			
	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1.	Niftahul Faif		4.	
2.	Yuni Masfah		5.	
3.	Mita Anggraini		6.	

Bengkulu, 20....
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus. Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142006031004

Tembusan :

1. Dosen Penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola Data Umum
5. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pegar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasber.gkulu.ac.id

DAFTAR HADIR
UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	TANDA TANGAN	PEMBIMBING
1.	Erina Puri Ari Utami 1811210092	Pengaruh Lingkungan Terhadap Pendidikan Karakter Santri di Mts Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu		1. Dra. Khairunnah, M.Pd. 2. Dian Jelita, M.Pd.

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1.	Wiwinda, M.Ag	197606042001122609	
2.	Bakhrul Ulum, M.Pd.1	2007058002	

SARAN-SARAN

1.	Penyeminar I : 1. Penegasan Masalah yang mempengaruhi di lingkungan pesantren . 2. Fahami lagi masalah . 3. Ikuti pedoman proposal / skripsi tahun 2020
2.	Penyeminar II : 1. Sistematika penulisan 2. Penegasan Masalah pada pesantren 3. Ikuti pedoman proposal / skripsi tahun 2020

NO	NAMA AUDIEN			
	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1.	Niftahul Faif		4.	
2.	Yuni Masfah		5.	
3.	Mita Anggraini		6.	

Bengkulu, 20....
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus. Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142006031004

Tembusan :

1. Dosen Penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola Data Umum
5. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Erima Dwi Ari Utami Pembimbing I/II : Dian Jelita, M.Pd
NIM : 1811210092 Judul Skripsi : Pengaruh lingkungan Terhadap Pendidikan Karakter Siswa di MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu
Jurusan : Tadrisyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Kamis, 09 Juni 2022	BAB III BAB IV	- Data Angket ditaruh semua di BAB III - Di BAB IV tidak usah di taruh data Angket.	
2.	Senin, 13 Juni 2022	Tulisan Arab BAB IV	- Size Font 20 - Font traditional Arabic - Tambah hasil analisis Penelitian	

Mengetahui
Dekan

Dr. Mas Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, Kamis, 14 Juli 2022
Pembimbing I/II

Dian Jelita, M.Pd
NIP. 199401142019032012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Eriana Dwi Ari Utami Pembimbing I/II : Dian Jelita, M.Pd
NIM : 1811210092 Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Terhadap
Jurusan : Tarbiyah Pendidikan Karakter Sani di Mts Pondok
Prodi : Pendidikan Agama Islam Paikatan Pancasila Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
3.	Senin, 20 Juni 2022	BAB IV	- Synchronkan data hasil penilaian dengan hasil perhitungan	
4.	Senin, 27 Juni 2022	Abstrak BAB IV	- dibikin bahasa logis - Tidak usah ditulis sejarah sekolah langsung profil sekolah.	
5.	Kamis, 14 Juli 2022		ACC naik ke pembimbing I	

Mengetahui
Dekan

Dr. Muz Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, ... Kamis, 14 Juli 2022
Pembimbing I/II

Dian Jelita, M.Pd
NIP. 199401142019032012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Eina Dwi Ari Utami Pembimbing I/H : Dra. Khumairah, M.Pd. I
NIM : 1811210092 Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Terhadap Pendidikan
Jurusan : Tarbiyah Karakter Santri di MTs Pondok Pesantren
Prodi : Pendidikan Agama Islam Bancarisita Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Kamis, 19 Juli 2022	BAB II	- Tambahkan Teori - Perbaiki foto note	
2	Senin, 18 Juli 2022	BAB III	- Lengkapi Data Analisis - Tambahkan objek observasi	
3.	Rabu, 20. Juli 2022	BAB IV	- Tambahkan Hasil analisis penelitian	
4.	Kamis, 21 Juli 2022		- Acc untuk skripsi Isan	

Mengetahui
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP 197005142000031004

Bengkulu, Kamis, 21 Juli 2022
Pembimbing I/H

Dra. Khumairah, M.Pd. I
NIP. 196312231993032002

KISI-KISI ANGKET

Jenis	Indikator	Item Soal	Jumlah Soal
Lingkungan Keluarga	1. Relasi antar anggota keluarga		
	a. Relasi orang tua dengan anaknya	1	1
	b. Relasi anak dengan saudaranya	2	1
	c. Relasi anak dengan anggota keluarga yang lain (seperti ART)	3	1
	2. Suasana dan kondisi rumah	4	1
	3. Keadaan ekonomi keluarga	5	1
	4. Latar belakang pendidikan orang tua	6	1
	5. Cara orang tua mendidik anaknya	7	1
	6. Keadaan lingkungan sekitar tempat tinggal siswa	8	1
	7. Status sosial orang tua	9	1
Lingkungan Sekolah	1. Hubungan guru dengan siswa		
	a. Menyapa guru ketika bertemu	10	1
	b. Menyukai guru yang peduli	11	1
	2. Hubungan siswa dengan siswa		
	a. Bermain dengan teman ketika jam istirahat	12	1
	b. Tidak membedakan teman	13	1
	c. Ruang kelas yang nyaman	14	1
	d. Ruang kelas yang berjendela	15	1
	e. Fasilitas kelas yang lengkap	16	1
	f. Menjaga fasilitas kelas	17	1
	g. Menggunakan alat peraga	18	1
	h. Memahami pelajaran lebih mudah dengan alat peraga	19	1
	i. Nyaman belajar di perpustakaan	20	1
	j. Kelengkapan buku perpustakaan	21	1
k. Ventilasi kelas berfungsi dengan baik	22	1	
l. Penerangan kelas yang terang	23	1	
Lingkungan	1. Kegiatan siswa dalam masyarakat	24	1
	2. Media massa cetak dan non cetak		
	a. Media massa cetak seperti koran dan majalah	25	1

Masyarakat	b. Media massa non cetak seperti televisi, radio, dan internet	26, 27	2
	3. Teman bergaul di lingkungan masyarakat	28	1
	4. Keadaan lingkungan keluarga siswa di daerah asalnya	29	1
	5. Tokoh masyarakat di lingkungan sekitar	30	1

SOAL ANGKET UJICOB

I. Identitas

Nama :

Kelas :

II. Petunjuk pengisian angket:

1. Tulislah namamu pada tempat yang telah disediakan.
2. Berilah tanda silang (X) jawaban yang dianggap paling sesuai dengan pendapatmu.
3. Jawablah dengan benar dan jujur.
4. Jawabanmu tidak berpengaruh pada nilaimu.

III. Item-item Pertanyaan

1. Apakah hubunganmu baik dengan kedua orang tuamu ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
2. Apakah hubunganmu baik dengan saudara-saudaramu ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
3. Apakah hubunganmu baik dengan anggota keluarga yang lainnya (contoh: Asisten Rumah Tangga (ART) atau sanak saudara yang menumpang tinggal di rumah) ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
4. Apakah suasana dan kondisi rumahmu terasa nyaman bagimu ?
 - a. Selalu
 - c. Kadang-kadang

- b. Sering
d. Tidak Pernah
5. Apakah keadaan ekonomi orang tuamu cukup untuk memenuhi kebutuhanmu ?
- a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sering
d. Tidak Pernah
6. Apakah latar belakang pendidikan orang tuamu dapat membentuk kepribadianmu menjadi baik ?
- a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sering
d. Tidak Pernah
7. Apakah cara orang tuamu mendidik membuatmu menjadi anak yang baik ?
- a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sering
d. Tidak Pernah
8. Apakah keadaan lingkungan sekitar tempat tinggalmu terasa nyaman bagimu ?
- a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sering
d. Tidak Pernah
9. Apakah kondisi status sosial orang tuamu dapat membentuk kepribadianmu menjadi baik ?
- a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sering
d. Tidak Pernah
10. Apakah kamu menyapa gurumu ketika bertemu ?
- a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sering
d. Tidak Pernah
11. Apakah guru-gurumu peduli pada perkembangan pendidikanmu ?

19. Apakah kamu menjadi lebih mudah memahami pelajaran dengan alat peraga yang digunakan gurumu ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
20. Apakah kamu merasa nyaman belajar di perpustakaan sekolahmu ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
21. Apakah perpustakaan sekolahmu memiliki koleksi buku yang lengkap ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
22. Apakah ventilasi udara kelasmu berfungsi dengan baik ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
23. Apakah penerangan kelasmu cukup terang ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
24. Apakah kamu aktif mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di lingkungan sekitar rumahmu (contoh: pengajian remaja dan lainnya) ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
25. Apakah kamu suka membaca koran dan majalah ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

26. Apakah kamu suka menonton televisi dan mendengarkan radio ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
27. Apakah kamu suka browsing di internet ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
28. Apakah kamu suka bergaul dengan teman di lingkungan sekitar rumahmu ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
29. Apakah kamu suka bergaul dengan sanak saudaramu (contoh: Paman/Bibi, saudara sepupu dan lainnya) ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
30. Apakah kamu suka bergaul dengan tokoh-masyarakat di lingkungan sekitar rumahmu (contoh: Ketua RT/RW, Tokoh Agama dan lainnya) ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

SOAL ANGKET
Pengaruh Lingkungan Terhadap Pendidikan Karakter Santri
di MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu

I. Identitas

Nama :

Kelas :

II. Petunjuk pengisian angket:

1. Tulislah namamu pada tempat yang telah disediakan.
2. Berilah tanda silang (X) jawaban yang dianggap paling sesuai dengan pendapatmu.
3. Jawablah dengan benar dan jujur.
4. Jawabanmu tidak berpengaruh pada nilaimu.

III. Item-item Pertanyaan

1. Apakah hubunganmu baik dengan kedua orang tuamu ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
2. Apakah hubunganmu baik dengan saudara-saudaramu ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
3. Apakah hubunganmu baik dengan anggota keluarga yang lainnya (contoh: Asisten Rumah Tangga (ART) atau sanak saudara yang menumpang tinggal di rumah) ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
4. Apakah suasana dan kondisi rumahmu terasa nyaman bagimu ?

- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
5. Apakah keadaan ekonomi orang tuamu cukup untuk memenuhi kebutuhanmu ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
6. Apakah cara orang tuamu mendidik membuatmu menjadi anak yang baik ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
7. Apakah keadaan lingkungan sekitar tempat tinggalmu terasa nyaman bagimu ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
8. Apakah kamu menyapa gurumu ketika bertemu ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
9. Apakah guru-gurumu peduli pada perkembangan pendidikanmu ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
10. Apakah dalam bergaul kamu membeda-bedakan temanmu ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
11. Apakah ruang kelasmu terasa nyaman bagimu ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

12. Apakah ruang kelasmu berjendela ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
13. Apakah fasilitas kelasmu telah lengkap untuk membantumu dalam proses pembelajaran ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
14. Apakah guru-gurumu menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
15. Apakah kamu merasa nyaman belajar di perpustakaan sekolahmu ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
16. Apakah perpustakaan sekolahmu memiliki koleksi buku yang lengkap ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
17. Apakah ventilasi udara kelasmu berfungsi dengan baik ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
18. Apakah kamu aktif mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di lingkungan sekitar rumahmu (contoh: pengajian remaja dan lainnya) ?
- a. Selalu
 - c. Kadang-kadang

- b. Sering
d. Tidak Pernah
19. Apakah kamu suka membaca koran dan majalah ?
- a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sering
d. Tidak Pernah
20. Apakah kamu suka menonton televisi dan mendengarkan radio ?
- a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sering
d. Tidak Pernah
21. Apakah kamu suka browsing di internet ?
- a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sering
d. Tidak Pernah
22. Apakah kamu suka bergaul dengan teman di lingkungan sekitar rumahmu ?
- a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sering
d. Tidak Pernah

**LEMBAR OBSERVASI
KARAKTER SANTRI MTS PONDOK PESANTREN
PANCASILA
KOTA BENGKULU**

Nama :

Kelas :

NO	ASPEK YANG DINILAI	KRITERIA PENILAIAN			
		A	B	C	D
1	Hubungan santri baik dengan kedua orang tuanya				
2	Hubungan santri baik dengan saudara-saudaranya				
3	Hubungan santri baik dengan anggota keluarga yang lainnya (contoh: Asisten Rumah Tangga (ART) atau sanak saudara yang menumpang tinggal di rumah)				
4	Suasana dan kondisi rumah santri terasa nyaman bagi santri				
5	Keadaan ekonomi orang tua santri cukup untuk memenuhi kebutuhan santri				
6	Cara orang tua santri mendidik membuat santri menjadi anak yang baik				
7	Keadaan lingkungan sekitar tempat tinggal santri terasa nyaman bagi santri				
8	Santri suka menyapa guru ketika bertemu				
9	Para guru peduli pada perkembangan pendidikan santri				
10	Dalam bergaul, santri suka membeda-bedakan teman				
11	Ruang kelas santri terasa nyaman bagi santri				
12	Ruang kelas santri berjendela				
13	Fasilitas kelas santri telah lengkap untuk membantu santri dalam proses pembelajaran				

14	Para guru suka menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran				
15	Santri merasa nyaman belajar di perpustakaan sekolah				
16	Perpustakaan sekolah memiliki koleksi buku yang lengkap				
17	Ventilasi udara kelas berfungsi dengan baik				
18	Santri aktif mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di lingkungan sekitar rumahnya (contoh: pengajian remaja dan lainnya)				
19	Santri suka membaca koran dan majalah				
20	Santri suka menonton televisi dan mendengarkan radio				
21	Santri suka browsing di internet				
22	Santri suka bergaul dengan teman di lingkungan sekitar rumahnya				
Jumlah Skor					
Total Skor					

Keterangan :

A = Selalu.

B = Sering.

C = Kadang-kadang.

D = Tidak pernah.

DATA NILAI ANGKET

No	Nama	Kelas	Nilai
1	Fadila Nuraini	7A	62
2	Tiara Pangestu	7A	60
3	Ambartu Indryan S.	7A	61
4	Atifah Hidayah	7A	64
5	Dinda Febrianti	7A	66
6	Jesslen Collia Budar	7A	66
7	Herutama Variska A.	7A	56
8	Mutiara Ardhelina	7A	62
9	M. Fahmy	7B	66
10	Ahmad Billy Tegarsyah	7B	66
11	Daudy Prayoga	7B	65
12	Amas Merik Ananta	7B	68
13	Ihram Muhammad	7B	70
14	Taufik Nurrohmah	7B	56
15	Wildan Permana	7B	66
16	Arelia Penata	8A	65
17	Nurika Arasti	8A	67
18	Yessika Meylin	8A	66
19	Zeni Intan Cestari	8A	71
20	Denisyia Anggun Fadhlita	8A	69
21	Jesse Oktiana Fitri	8A	55
22	Suci Ayu	8A	59
23	Upita Hidayah	8A	67
24	Alician syah	8B	58
25	Rafy Restu	8B	59
26	Juwanda Fayri	8B	62
27	Abi Surya Meibena	8B	60
28	Diko Anggara	8B	49
29	Frengky Parrando	8B	61
30	Putra Agung Utama	8B	66
31	Arif Alfabet	9B	51
32	Fadhil Sofwan	9B	61
33	Elsa Al-Zahra	9A	46
34	Zorra Hussitah	9A	60
35	Ihwan Anisa Putri	9A	59
36	Nurul Hafqa Gumay	9A	61
37	Mifta Zakiyah	9A	54
38	Clarinda Fauziah	9A	62
39	Bella Dwi Nuria	9A	57
40	Aprilia Purnama Sari	9A	64
Total			2468

DATA NILAI OBSERVASI

No	Nama	Kelas	Nilai
1	Fadila Nuraini	7A	77
2	Dara Pangestu	7A	73
3	Ambarku Indryan S.	7A	76
4	Atifah Hidayah	7A	67
5	Dinda Febrianti	7A	70
6	Jeslen Collia Budar	7A	72
7	Hervianna Varieska A.	7A	66
8	Mutiara Arohelia	7A	72
9	M. Fahmy	7B	75
10	Ahmad Billy Teganyah	7B	73
11	Daudy Prayoga	7B	74
12	Nham Muhammad	7B	69
13	Taufik Nurrohmah	7B	50
14	Wilda Fernanda	7B	63
15	Anggs Merik Arantia	7B	65
16	Aurelia Perata	8A	68
17	Yesika Meylin	8A	70
18	Natikia Arasti	8A	73
19	Zeni Intan Lestari	8A	75
20	Perisya Anugun Fadhih	8A	65
21	Jesse Oktaria Fitri	8A	60
22	Juci Myu	8A	65
23	Ujika Hidayah	8A	72
24	Aldiansyah	8B	65
25	Kapy Restu	8B	67
26	Juanda Fitri	8B	70
27	Abi Surya Meibena	8B	70
28	Diko Anggara	8B	56
29	Frencky Fernando	8B	67
30	Putra Agung Utama	8B	72
31	Azil Affabet	9B	60
32	Fadhil Sofwan	9B	69
33	Elsa Al-Zahra	9A	55
34	Zorra Jusitah	9A	65
35	Jihan Annisa Putri	9A	67
36	Nurul Zoraga Gumay	9A	70
37	Micra Zakiyah	9A	61
38	Clarinda Fauziah	9A	67
39	Bella Dwi Nurin	9A	67
40	Aprilia Purnama Sari	9A	70
Total			2708

DOKUMENTASI PENELITIAN



1. Mengawasi anak-anak kelas 7 mengisi angket



2. Suasana mengerjakan angket kelas 9



3. Suasana belajar kelas 8



4. Suasana belajar kelas 9